



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Mira Karima

NIM 150210204066

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Mira Karima

NIM 150210204066

Dosen Pembimbing I : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.
Dosen Penguji I : Drs. Nuriman, Ph.D.
Dosen Penguji II : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Kedua orangtua tercinta, Almh. Ibu Siti Umroh dan Bapak Nuryanto. Terima kasih atas do'a, motivasi, materi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
- 2) Tante Masfeyah dan Paman Abdul Munir. Terima kasih atas do'a, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
- 3) Saudara saya, Marina Maulidiah, Muh. Andy Haritsah serta Sepupu saya Balya Zakiyyudin dan Ali Zaidan yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
- 4) Guru-guru sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan bimbingannya.
- 5) Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS.Al-Baqarah [2] : 286)



*) *Al-Quran Cordoba Terjemahan dan Tajwid Berwarna*. Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Karima

NIM : 150210204066

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang ada sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 02 Desember 2019
Yang menyatakan

Mira Karima
150210204066

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

Oleh:

Mira Karima

NIM 150210204066

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mira Karima
NIM : 150210204066
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 September 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 04 Desember 2019

Tempat : 35D 202 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim penguji

Ketua,

Sekretaris

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd.

NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP. 19650601 199302 1 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember. Mira Karima; 150210204066; 43 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga guru sebagai fasilitator dan mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menalar dan mengasosiasi, sehingga diharapkan dengan adanya kurikulum 2013 siswa dapat aktif dan kreatif serta memberikan pengalaman belajar pada siswa. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya dalam bentuk tema, sehingga siswa akan mengembangkan kemampuan berpikirnya agar mengetahui antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang mempelajari tentang kejadian alam di sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember, hasil belajar siswa yang diperoleh masih termasuk dalam kategori rendah, terlihat dalam hasil ulangan pada tema 5 (Pahlawanku) dari 31 siswa yaitu 2 siswa mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik, 7 siswa dalam kategori baik, 11 siswa dalam kategori cukup baik, 8 siswa dalam kategori kurang baik, dan 3 siswa dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model PBL. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (a) bagaimana penerapan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember; dan (b) berapa peningkatan persentase aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model PBL pada siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember. .

Jenis penelitian ini merupakan PTK. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas 2 pertemuan. Setiap siklus terdapat tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan pembelajaran terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA setelah itu dilakukan tes siklus I setelah pembelajaran pada pertemuan 2. Pada siklus II Pembelajaran terfokus pada IPA dengan materi gaya dan gerak, setelah itu dilakukan tes siklus II setelah pertemuan 2 berakhir. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember dengan jumlah 31 siswa.

Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 58,88% (kriteria cukup aktif) hasil aktivitas ini meningkat dari pembelajaran prasiklus. Siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki RPP, lembar kerja siswa, serta pemberian *reward* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran siswa. pada siklus II rata-rata aktivitas siswa menjadi 70,32% (kriteria aktif). Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 67,41% (kriteria cukup baik) ke 80,16% (kriteria baik).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan model PBL dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku. Saran bagi guru, dapat menggunakan model PBL sebagai alternatif model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha mendengar lagi Maha melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya. Oleh karena itu, menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- 3) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 4) Dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, dosen penguji, dan dosen pembahas;
- 5) Almh. Ibu Siti Umroh dan Bapak Nuryanto selaku orang tua.
- 6) Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Segala kritik dan saran dari semua pihak diterima demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 02 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Model Problem Based Learning	5
2.2 Aktivitas Belajar	11
2.3 Hasil Belajar.....	12
2.4 Penelitian yang Relevan.....	14
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian.....	15
2.6 Hipotesis Tindakan	16

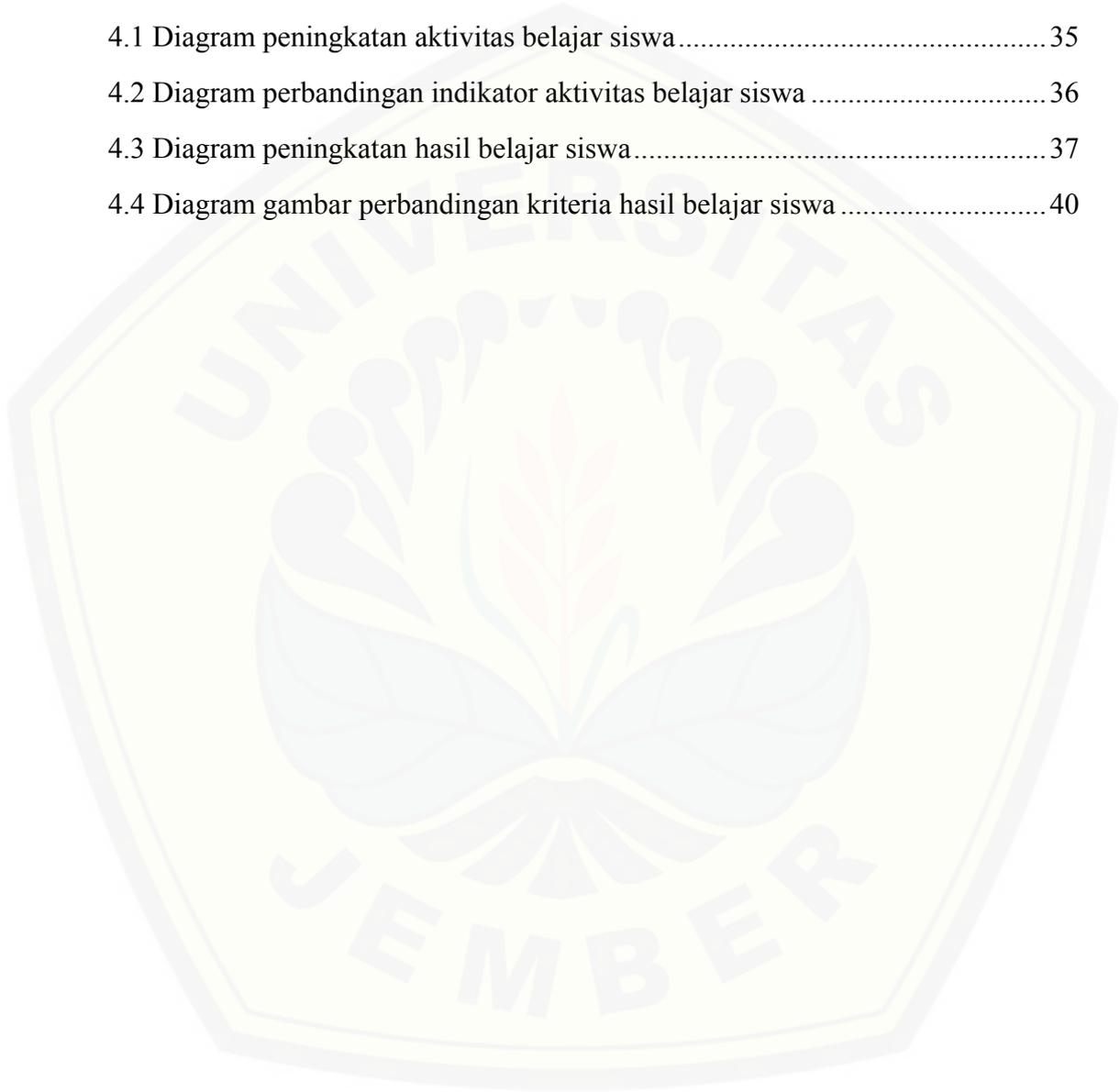
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	17
3.2 Definisi Operasional	17
3.3 Rancangan Penelitian.....	18
3.4 Prosedur Penelitian	19
3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen.....	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	21
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil dan Pelaksanaan Penelitian.....	23
4.2 Analisis Data.....	30
4.3 Pembahasan.....	40
BAB 5. PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Sintaks atau fase model PBL	9
3.1 Patokan kriteria hasil aktivitas belajar siswa	22
3.2 Kriteria hasil belajar siswa	23
4.1 Persentase aktivitas belajar siswa pada prasiklus.....	31
4.2 Persentase rata-rata Indikator aktivitas belajar siswa prasiklus	31
4.3 Analisis kriteria aktivitas belajar siswa siklus I	32
4.4 Indikator aktivitas belajar siswa siklus I	32
4.5 Analisis peningkatan aktivitas belajar siswa prasiklus dan siklus I.....	33
4.6 Analisis aktivitas belajar siswa siklus II	33
4.7 Persentase rata-rata indikator aktivitas belajar siswa siklus II.....	34
4.8 Analisis peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II	34
4.9 Analisis perbandingan indikator aktivitas prasiklus, siklus I dan Siklus II ...	36
4.10 Analisis tes hasil belajar siswa prasiklus	37
4.11 Kriteria hasil belajar siswa siklus I	37
4.12 Kriteria hasil belajar siklus II.....	38
4.13 Perbandingan kriteria hasil belajar siswa	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir penelitian.....	15
3.1 Siklus PTK.....	18
4.1 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa.....	35
4.2 Diagram perbandingan indikator aktivitas belajar siswa.....	36
4.3 Diagram peningkatan hasil belajar siswa.....	37
4.4 Diagram gambar perbandingan kriteria hasil belajar siswa.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
A. Matrik Penelitian	47
B. Pedoman Penelitian Pengumpulan Data	50
C. Pedoman Wawancara.....	52
C1 Pedoman Wawancara Guru.....	52
C.2 Pedoman Wawancara Siswa.....	53
C.3 Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	55
C.4 Wawancara Siswa Setelah Tindakan.....	56
D. Daftar Nama Siswa.....	57
E. Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	58
E.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	59
E.2 Observasi Aktivitas Guru Siklus II	60
F. Aktivitas Siswa.....	61
F.1 Kriteria Aktivitas	61
F.2 Lembar Aktivitas	62
F.3 Aktivitas Belajar Siswa Pra siklus.....	65
F.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	68
F.5 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	72
G. Hasil Belajar Siswa.....	76
G.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	79
G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	79
G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II	81
H. Silabus Pembelajaran.....	83
H.1 Silabus Pembelajaran Siklus I.....	83
H.2 Silabus Pembelajaran Siklus II	86
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	89

I.1 RPP Pra Siklus	89
I.2 RPP Siklus I	94
I.3 RPP Siklus II	102
J. Gambar yang Digunakan	110
K. Lembar Kerja	112
L. Kunci Jawaban Lembar Kerja.....	125
M. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar.....	129
M.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	129
M.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	131
N. Soal Tes Akhir Siklus.....	133
N.1 Soal Tes Siklus I.....	133
N.2 Soal Tes Siklus II.....	138
O. Kunci Jawaban Tes Siklus.....	143
O.1 Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	143
O.1 Kunci Jawaban Tes Siklus II	143
P. Hasil Tes Akhir Siklus	144
P.1 Hasil Tes Akhir Siklus I	144
P.2 Hasil Tes Akhir Siklus II.....	147
Q. Surat-surat.....	150
Q.1 Surat Izin Penelitian.....	150
Q.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	151
R. Dokumentasi	153
S. Daftar Riwayat Hidup	155

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga guru hanya sebagai fasilitator dan mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu, pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menalar dan mengasosiasi, sehingga diharapkan dengan adanya kurikulum 2013 siswa dapat aktif dan kreatif serta memberikan pengalaman belajar pada siswa. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya dalam bentuk tema, sehingga siswa akan mengembangkan kemampuan berpikirnya agar mengetahui antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang mempelajari tentang kejadian alam di sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember, saat pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menalar dan mengasosiasi, tetapi tidak terlaksana semua, karena keterbatasan guru dalam pengajaran serta kurang fokusnya siswa dalam pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa mengalami penurunan. Selain itu, pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berpusat pada guru, hal ini tidak sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, hasil belajar yang diperoleh siswa juga masih dalam kategori rendah, terlihat dalam hasil ulangan harian pada tema 5 (Pahlawanku) dari 31 siswa yaitu 2 siswa mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik, 7 siswa dalam kategori baik, 11 siswa dalam kategori cukup baik, 8 siswa dalam kategori kurang baik, dan 3 siswa kurang baik.

Untuk aktivitas belajar siswa yang dilakukan juga masih rendah, karena hanya terdapat beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran serta siswa kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan atau berpendapat.

Agar pembelajaran dapat berpusat pada siswa, maka perlu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar pada siswa, model pembelajaran yang digunakan harus relevan dan inovatif. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu *problem based learning* (PBL). PBL adalah suatu model yang memusatkan pada masalah kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa peran guru menyajikan masalah, membimbing siswa dan mengevaluasi siswa. (Hamdayama, 2016:116). Model PBL dirancang agar siswa dapat memiliki pengetahuan yang bermakna karena siswa diajak untuk memecahkan suatu masalah yang identik dengan lingkungan nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan menerima pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan berpikir siswa. Diterapkannya model PBL ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru melainkan pada siswa. Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan individu maupun kelompok dalam pembelajaran. Model PBL dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran, karena siswa didorong untuk memecahkan masalah dalam situasi yang nyata dengan sumber belajar yang telah tersedia, sehingga siswa dapat menerima pengalaman belajar dengan baik dan pembelajaran dapat menjadi berpusat pada siswa (*student centered*) bukan hanya guru yang menjadi sumber belajar dalam kelas.

Materi pada tema 8, subtema 3 yaitu menghubungkan gaya dan gerak. Siswa mengamati kegiatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mengetahui perbedaan gaya dan gerak serta macam-macam gaya melalui pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan penerapan model PBL juga dibuktikan pada kegiatan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handoko (2017), Indra (2018), Pratiwi (2017). Pada penelitian tersebut diketahui dengan menerapkan model pembelajaran PBL, maka aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dilakukan penelitian yang berjudul: “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember?
2. Berapa peningkatan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV semester II di SDN Kepatihan 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui penerapan model PBL untuk meningkatkan persentase aktivitas dan hasil belajar kelas IV semester II di SDN Kepatihan 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN Kepatihan 03 dapat menggunakan model PBL agar dapat tercapai pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan meningkatkan kualitas kelulusan siswa.

2. Bagi guru, dengan hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model PBL yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) model *Problem Based Learning* (PBL); (2) aktivitas belajar; (3) hasil belajar; (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berpikir penelitian; dan (6) hipotesis tindakan

2.1 Model PBL

2.1.1 Pengertian model PBL

Belajar dan pembelajaran diorientasikan kepada pemecahan masalah terutama yang terkait dengan aplikasi materi pelajaran di dalam kehidupan nyata. Menurut Fathurrohman (2015:112), pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Menurut Tan (dalam Rusman, 2017:333), Pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Menurut Arends (dalam Mudlofir & Rusdydiyah, 2016:73), pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan bahwa PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah yang terjadi di kehidupan nyata siswa dengan melibatkan siswa dalam pemecahan masalah tersebut sehingga siswa dapat menerima pengalaman belajar dan akan mengingat pelajaran tersebut.

2.1.2 Teori-teori yang mendasari PBL

Menurut Rusman (2014:244), selain teori belajar konstruktivisme, ada beberapa yang melandasi pendekatan PBM, yaitu sebagai berikut.

1. Teori Belajar Bermakna dari David Ausubel

Ausubel (dalam Rusman, 2014:244) membedakan antara belajar bermakna (*meaningfull learning*) dengan belajar menghafal (*role learning*). Belajar bermakna merupakan proses belajar di mana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dimiliki seseorang yang sedang belajar. Belajar menghafal, diperlukan apabila seseorang memperoleh informasi baru dalam pengetahuan yang sama sekali tidak terhubung dengan yang telah diketahuinya. Kaitan dengan PBM dalam mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa.

2. Teori Belajar Vigotsky

Perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru dan menantang serta ketika mereka berusaha untuk memecahkan yang dimunculkan. Dalam upaya mendapatkan pemahaman, individu berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimilikinya kemudian membangun pengertian baru. Menurut Vigotsky (dalam Rusman, 2014:244), interaksi sosial dengan teman lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa berkaitan PBM dalam hal informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa melalui kegiatan belajar dalam interaksi sosial dengan teman lain.

3. Teori Belajar Jerome S. Bruner

Metode penemuan merupakan metode di mana siswa menemukan kembali, bukan menemukan yang sama sekali benar-benar baru. Belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dengan sendirinya memberikan hasil yang lebih baik, berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta didukung oleh pengetahuan yang menyertainya, serta menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna (dalam Rusman, 2014:244).

Bruner (dalam Rusman, 2014:244) juga menggunakan konsep *Scaffolding* dan interaksi sosial di kelas maupun di luar kelas. *Scaffolding* adalah suatu proses untuk membantu siswa menuntaskan masalah tertentu melampaui kapasitas pengembangannya melalui bantuan guru, teman atau orang lain yang memiliki kemampuan lebih.

2.1.3 Karakteristik model PBL

Model PBL memiliki karakteristik, sehingga dapat dijadikan pembeda dari model lainnya. Menurut Savoie dan Hughes (dalam Wena, 2011:91), model PBL memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

1. Belajar dimulai dengan suatu permasalahan.
2. Permasalahan yang diberikan harus sesuai dunia nyata siswa.
3. Mengorganisasikan pembelajaran di seputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu.
4. Memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
5. Menggunakan kelompok kecil.
6. Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dalam bentuk produk dan kinerja.

Menurut Rusman (2014:232), karakteristik model PBL sebagai berikut.

1. Permasalahan menjadi pokok utama dalam belajar.
2. Permasalahan yang digunakan sesuai dengan dunia nyata siswa.
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple prespective*).
4. Permasalahan yang menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
5. Belajar pengarah diri menjadi hal yang utama.
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM.
7. Belajar adalah kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.

8. Pengembangannya keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
9. Keterbukaan proses dalam PBM meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses.
10. PBM melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Berdasarkan beberapa para ahli tentang karakteristik PBL dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk memecahkan suatu permasalahan nyata secara individu maupun kelompok, sehingga dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang kuat dalam belajar.

2.1.4 Tujuan Model *Problem Based Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki tujuan tertentu. Menurut Fatturohman (2011:113), tujuan utama PBL bukanlah sebuah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada siswa, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

Menurut Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2017:346), menyatakan tujuan model pembelajaran PBL secara lebih rinci, yaitu: (1) membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah; (2) belajar berbagi peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata; dan (3) menjadi para siswa yang otonom.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan tujuan model pembelajaran PBL yaitu sebagai perantara untuk mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah yang nyata dari pengalaman yang dialami oleh siswa.

2.1.5 Langkah Model PBL

Model PBL terdiri dari 5 langkah atau fase yang dimulai dengan kegiatan siswa untuk menyelesaikan masalah nyata yang telah disepakati. Proses penyelesaian masalah yang dilakukan oleh siswa juga berdampak pada siswa yaitu

mereka mampu berpikir secara kritis serta membentuk pengetahuan baru yang didapatkan dari pengalaman belajar. Untuk mengetahui sintaks atau fase model PBL dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Sintaks atau fase Model PBL

Fase-fase	Aktivitas Guru dan Peserta didik
Fase 1 Mengorientasikan siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
Fase 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mengumpulkan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah dioientasikan pada sebelumnya.
Fase 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Fase 4 Mengenbangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video atau model.
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

(Sumber: Fathurrohman, 2015:116)

2.1.6 Keunggulan dan kelemahan model PBL

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang menurut Mudiofir dan Rusydiyah (2016:76) sebagai berikut.

1. Keunggulan

- a. Pemecahan masalah dapat merangsang siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan mengembangkan pengetahuan baru tersebut.
- b. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, inovatif, meningkatkan motivasi dari dalam diri peserta didik untuk

belajar dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan yang baru.

- c. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam dunia nyata.
 - d. Pemecahan masalah dapat memberikan siswa untuk belajar sepanjang hayat.
 - e. Pemecahan masalah dapat memotivasi intrinsik siswa.
2. Kelemahan
- a. Apabila siswa tidak memiliki minat dan memandang bahwa masalah yang akan diselidiki adalah sulit, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
 - b. Membutuhkan persiapan yang cukup dan strategi yang matang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - c. Kurangnya pemahaman masalah yang terjadi pada lingkungan sekitar siswa, sehingga proses pembelajaran berbasis masalah terhambat.

2.1.7 Manfaat PBL

Model PBL memiliki manfaat untuk siswa seperti yang dikemukakan oleh Smith (dalam Amir, 2013:27) sebagai berikut.

1. Menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar.
Pengetahuan yang didapatkan oleh siswa lebih dekat dengan konteks praktiknya maka siswa akan lebih ingat karena memperoleh pengalaman belajar.
2. Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan.
Pembelajaran yang diterima oleh siswa bukan hanya sekedar teori tetapi juga berhubungan dengan masalah kehidupan nyata siswa.
3. Mendorong untuk berpikir.
Langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa mendorong untuk berpikir kritis dan tidak terburu-buru untuk menyimpulkan.
4. Membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.
Mendorong siswa untuk cakap dalam kerja kelompok dan memahami perannya dalam kelompok.

5. Membangun kecakapan belajar.

Dengan pemberian masalah yang agak mengambang, siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan relevan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa.

6. Memotivasi belajar

Dengan adanya masalah yang menantang yang terkait dengan kehidupan siswa maka akan membangkitkan minat belajar siswa.

2.2 Aktivitas Belajar

2.2.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Kunandar (2010:277), aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Menurut Sardirman (2005:100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, yang dimaksud dari bersifat fisik maupun mental yaitu saat siswa memiliki pengetahuan baru maka siswa harus menuangkannya dengan pada tulisan atau dengan menyampaikan pada orang lain, jika tidak dilakukan maka akan membuat pengetahuan yang telah diperoleh akan mudah hilang atau tidak ada gunanya.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, yaitu aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan siswa baik fisik atau mental yang menunjang keberhasilan dan memberikan pengalaman belajar pada siswa.

2.2.2 Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Menurut Dierich (dalam Sardiman, 2005:101) telah membuat 177 macam kegiatan siswa yang sudah digolongkan sebagai berikut.

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, membaca, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, menyatakan, memberi saran, mengadakan wawancara diskusi, merumuskan masalah, memberi saran, bertanya, interupsi.

3. *Listening activities*, sebagai contoh, mendengarkan : percakapan, pidato, diskusi, uraian, musik.
4. *Writing activities*, seperti misalnya : karangan, laporan, angket, menyalin, menulis karangan.
5. *Drawing activities*, seperti misalnya : membuat grafik, menggambar, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : membuat konstruksi, model memperbaiki, melakukan percobaan, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan, melihat hubungan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya: merasa bosan, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup, menaruh minat.

2.3 Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian hasil belajar

Sudjana (dalam Kunandar, 2010:276) menyatakan hasil belajar adalah suatu dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013:5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) dibagi dalam tiga ranah yaitu sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek selanjutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan

dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan intrepatif.

Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Dalam pembelajaran lebih diarahkan pada ranah kognitif, karena berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran, sehingga ranah yang paling domain yaitu ranah kognitif.

2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:12), hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Uraian faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut.

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: motivasi belajar, ketekunan, minat, sikap kebiasaan belajar, kondisi fisik, kecerdasan, perhatian dan kesehatan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena setiap harinya siswa di rumah pasti akan mengetahui keadaan yang terjadi. Bilamana keadaan keluarga positif, maka akan berdampak baik pada siswa atau sebaliknya jika siswa dalam keadaan keluarga yang negatif, maka akan berdampak buruk pada siswa.

Menurut Sudjana (2014:39), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar atau lingkungan. Faktor dalam diri siswa yaitu seperti kemampuan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. dan juga terdapat faktor dari luar diri siswa yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap dan kebiasaan, sosial ekonomi, ketentuan, faktor fisik, dan psikis.

Pendapat tersebut senada dengan Ruseffendi (dalam Susanto, 2014:14) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemampuan belajar, minat

anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru dan kondisi masyarakat.

2.4 Penelitian yang Relevan

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Beberapa tinjauan penelitian relevan yang digunakan antara lain sebagai berikut.

Handoko (2017) mengemukakan jika penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 11,2 dari 60,2 pada siklus I menjadi 74,4 pada siklus. Untuk hasil belajar pada siklus I mendapat 75,75 yang mengalami peningkatan 4,49 pada siklus II menjadi 80,24.

Indra (2018) menyatakan jika penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan meningkat 14,78% pada siklus II menjadi 84,78% yang dalam kriteria sangat aktif. Hasil belajar pada siklus I mendapat 71,9% mengalami peningkatan 9,1% pada siklus II menjadi 81% yang dalam kategori sangat baik.

Pratiwi (2017) berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, diketahui peningkatan aktivitas belajar saat menggunakan model PBL mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 65,26% menjadi 70,78% sedangkan hasil belajar siswa saat menggunakan model PBL mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 63,62% menjadi 70,52% yang dalam kategori baik.

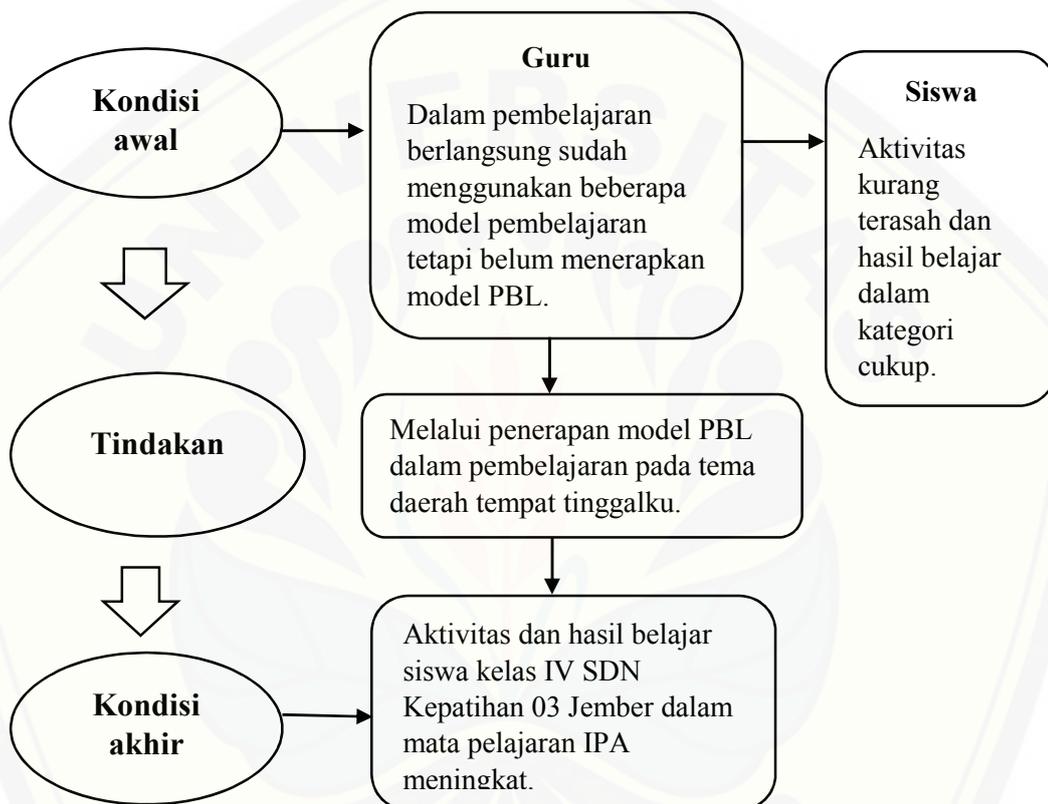
Penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015) dengan desain penelitian eksperimen menunjukkan hasil post tes siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar 48,08% sedangkan hasil post tes siswa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata hasil belajar sebesar 57,06%

Berdasarkan keempat penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga dipilihlah model PBL dalam penelitiannya. Pada keempat penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan model PBL, dan variabel penelitian yaitu aktivitas dan hasil belajar. Adapun perbedaan

penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pokok bahasan atau tema yang digunakan.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, kerangka berpikir penelitian ini dapat ditampilkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada kondisi awal pembelajaran, guru telah menerapkan beberapa model pembelajaran tetapi hasil belajar yang didapat dalam kategori rendah, sehingga dapat diketahui dari kondisi kelas tersebut perlu tindakan melalui model PBL. Model PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selain hasil belajar dengan model PBL ini dapat meningkatkan aktivitas siswa melalui kegiatan masalah nyata sekitar lingkungan nyata dalam individu maupun kelompok.

Penerapan model PBL pada penelitian ini menggunakan 2 siklus. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pada saat siklus II berlangsung, ini mengacu

pada kekurangan yang dilakukan saat siklus I dan apabila pada siklus I hasil belajar telah meningkat maka pada siklus II tetap dilakukan penelitian dengan membantu siswa yang kurang kemampuannya agar memiliki kemampuan yang sama dengan siswa lainnya, sehingga tercapai hasil belajar yang sesuai dengan target ditentukan.

2.6 Hipotesis Tindakan

Masyhud (2016:70), menyatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Jika guru menerapkan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku, maka aktivitas siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 akan meningkat
2. Jika guru menerapkan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember akan meingkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) Tempat, waktu penelitian dan subjek penelitian (2) definisi operasional; (3) rancangan penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Lokasi yang dipilih menjadi tempat penelitian ini yaitu SDN Kepatihan 03 Jember, dengan pertimbangan skor hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2018/2019.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberikan batasan agar tidak terjadinya salah persepsi antara penulis dengan pembaca. Adapun definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut.

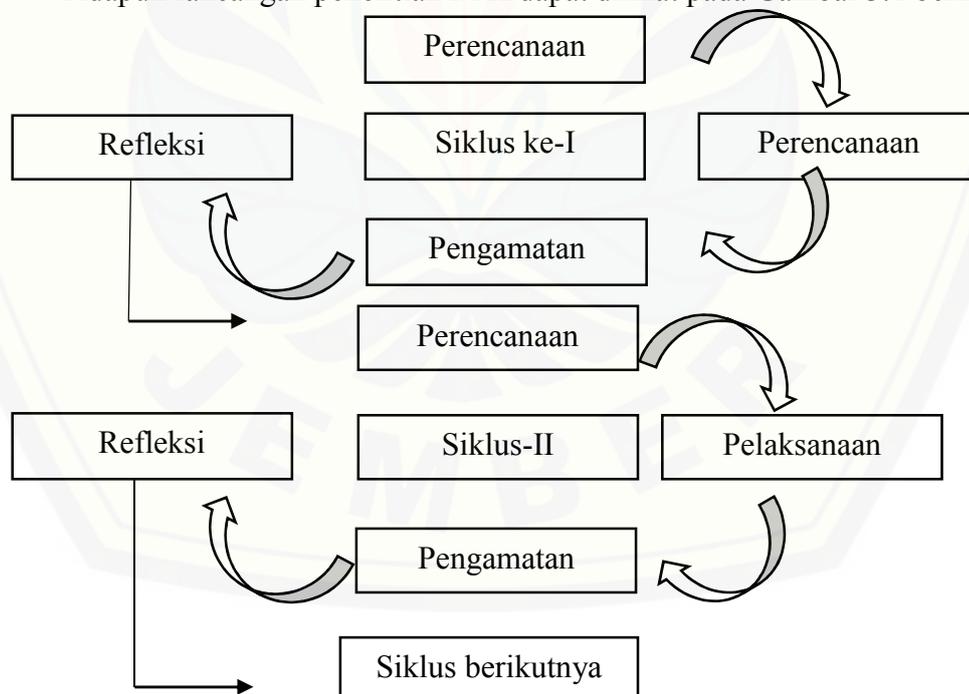
1. Model PBL adalah model yang menyajikan masalah nyata bagi siswa yang akan memecahkan masalah yang disajikan sehingga siswa akan aktif dalam pembelajaran. Langkah-langkah dari model PBL sebagai berikut. (1) mengorientasikan siswa terhadap masalah; (2) mengorganisasi siswa untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IVA SDN Kepatihan 03 Jember yang berupa fisik maupun mental selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Hasil belajar siswa adalah pencapaian skor melalui tes siklus pada siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 tahun pelajaran 2018/2019.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. PTK menurut Arikunto (2016:02), merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mashyud (2016:176), bahwa PTK dapat diartikan suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas melalui pengkajian permasalahan dengan ruang lingkup yang terbatas yang bertujuan untuk mengubah, meningkatkan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang menerangkan tentang langkah-langkah model PBL untuk meningkatkan hasil belajar pada tema daerah tempat tinggal.

Adapun rancangan penelitian PTK dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK (Arikunto, 2016:42)

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa sebelum tindakan sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung. Adapun kegiatan yang diambil meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Wawancara pada guru kelas IV SDN Kepatihan 03.
2. Wawancara pada siswa tentang pembelajaran yang dilakukan di kelas.
3. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa yaitu menunjukkan bahwa guru belum pernah menggunakan model PBL dalam pembelajaran serta aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah, maka dengan penerapan model PBL dapat dijadikan solusi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA kelas IVA SDN Kepatihan 03 untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.4.2 Pelaksanaan siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- a. Menyusun RPP dengan menerapkan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku yang berhubungan dengan peristiwa lingkungan sekitar.
- b. Menyiapkan bahan ajar yang diperlukan yaitu bahan ajar pegangan guru mata pelajaran IPA di kelas IV.
- c. Menyiapkan LKK dan LKS beserta jawabannya.
- d. Menyusun daftar kelompok yang terdiri dari 6 kelompok.
- e. Menyiapkan media pembelajaran gambar sebagai penunjang pembelajaran.
- f. Menyusun pedoman dan lembar observasi.

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan skenario rencana pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yaitu tema daerah tempat tinggalku dengan model PBL.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan yang dibantu oleh observer. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV A dan teman sejawat yang mencatat semua aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari aktivitas guru saat proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga diketahui munculnya aktivitas siswa yang sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana dampak dari suatu tindakan yang dilakukan di kelas. Refleksi dilakukan menganalisis hasil yang diperoleh saat melaksanakan siklus I yaitu berupa hasil belajar siswa, ranah kognitif dan data aktivitas siswa, sehingga ditemukan kekurangan pada siklus I kemudian akan diperbaiki lagi pada siklus berikutnya dengan mempertimbangkan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3.4.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil siklus I belum meningkat aktivitas dan hasil belajar siswa. Apabila hasil siklus I terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka siklus II tetap dilaksanakan sebagai perbandingan hasil ataupun perbaikan yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan pada siklus II dilakukan atas dasar refleksi dari siklus I dengan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I.

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

Pengumpulan data merupakan tahap yang paling menentukan dalam sebuah penelitian, karena data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum adanya tindakan dan saat tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan sebelum adanya tindakan bertujuan untuk mengetahui kondisi awal guru dan siswa pada proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan saat tindakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model PBL.

2. Tes

Metode tes dilakukan siswa dengan tes individu yang terdapat tes objektif pada tes objektif terdapat 20 soal pilihan ganda, yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember. Tes akan dilaksanakan setiap akhir siklus.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah pengumpulan data adalah analisis data. Analisis data yang digunakan ada dua, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa transkrip, deskripsi dan rekaman, sedangkan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau bilangan (Masyhud, 2016:338), sehingga akan dilakukan analisis data kualitatif yang berupa wawancara, hasil observasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan rumus keaktifan siswa menurut Hobri (2007:166) sebagai berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa.

A = jumlah skor aktivitas yang dicapai siswa.

N = jumlah skor maksimal aktivitas siswa.

Kriteria aktivitas belajar siswa menurut Masyhud (2015:70) dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Patokan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	$80 \leq ak \leq 100$
Aktif	$60 \leq ak < 80$
Cukup Aktif	$40 \leq ak < 60$
Kurang Aktif	$20 \leq ak < 40$
Sangat Kurang Aktif	$0 \leq ak < 20$

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar menurut Masyhud (2015:55) terbagi menjadi hasil belajar individual dan hasil belajar klasikal.

a. Hasil belajar siswa individual

Analisis hasil belajar individual siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100\%$$

Keterangan:

pi = Nilai individual

Srt = Skor riil tercapai

Si = Skor ideal yang dicapai individu. (Masyhud, 2015:53)

b. Hasil belajar siswa klasikal

Analisis hasil belajar klasikal siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$pk = \frac{\sum Srtk}{\sum Sik} \times 100\%$$

Keterangan:

pk = Persentase hasil belajar kelas atau kelompok

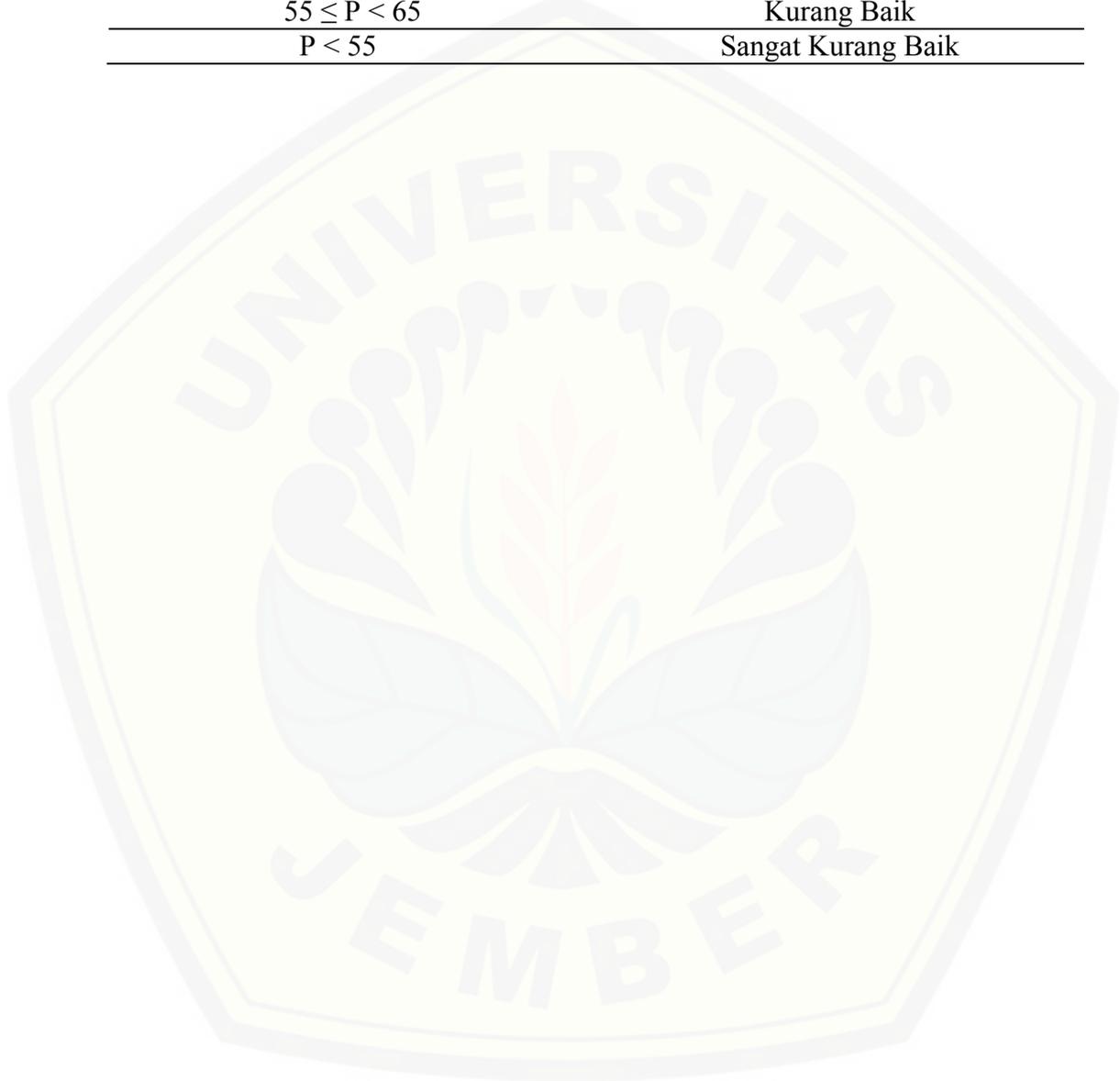
Srtk = Skor riil tercapai kelas

Sik = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa.

Untuk kriteria persentase hasil belajar siswa, Nurkancana dan Sunartana (dalam Agustina, 2016:44) menyatakan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor (%)	Kriteria Hasil Belajar
$P \geq 90$	Sangat Baik
$80 \leq P < 90$	Baik
$65 \leq P < 80$	Cukup Baik
$55 \leq P < 65$	Kurang Baik
$P < 55$	Sangat Kurang Baik



BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model PBL dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model PBL pada siswa kelas IV SDN Kepatihan Jember pada tema daerah tempat tinggalku berjalan sesuai dengan langkah-langkah model PBL. Mengorientasikan siswa terhadap suatu masalah yang terjadi di sekitar lingkungan siswa, siswa akan memecahkan masalah tersebut dan akan menimbulkan keaktifan, pengetahuan dan wawasan sehingga siswa akan menerima pembelajaran sepanjang hayat karena siswa telah terlibat langsung dengan pemecahan masalah yang terjadi. Indikator aktivitas belajar pada pembelajaran menggunakan model PBL yang paling sukses dan tercapai pada indikator memperhatikan penjelasan sedangkan indikator aktivitas belajar menggunakan model PBL yang memiliki persentase paling rendah yaitu berani berpendapat
2. Penerapan model PBL dilakukan selama 2 siklus untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus, siklus I dan siklus II meningkat. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus 40,96% (kriteria cukup aktif) menjadi 58,22% (kriteria cukup aktif) meningkat sebesar 17,2% pada siklus I dan pada siklus II meingkat lagi menjadi 70,36% (kriteria baik). Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 62,7% (kriteria kurang baik), dan pada siklus I meningkat menjadi 67,41% (kriteria cukup baik), dan pada siklus II meningkat sebesar 80,16% (kriteria baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dalam mengikuti pembelajaran sebaiknya lebih aktif, sehingga suasana kelas akan menjadi interaktif dan hasil belajar dapat meningkat.
2. Bagi guru, guru dapat menerapkan model PBL untuk alternatif pembelajaran agar dapat membangunkan semangat siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Dan dapat digunakan untuk bahan masukan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2017. Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Antirogo 01 Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Agustina, W. Zarina. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kesebangunan Bangun Datar Siswa Kelas V SDN Tegalgede 01 Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amir, T. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Arends, R. I. 2013. *Belajar untuk Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handoko, T. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VC di SDN Jember Lor 02 Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Memahami Keputusan Bersama. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Hamdayama, J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hutama, F. S. 2015. Pengaruh Model PBL melalui pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2): 83-102. <https://jurnal.unej.ac.id>
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Pena Salsabila.
- Indra, D. W. P. 2018. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV pada Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan di SDN Plalangan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember.

- Mudlofir, A. dan Rusydiyah, E. Fatimatur. 2015. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurkancana dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pratiwi, T. E. 2017. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas VB SDN Sumberesai 01 Jember. *skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Rusman. 2014. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. 2005. *Interksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Wena, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tindakan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Lampiran A. Matrik penelitian

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Kepatihan 03 Jember	1. Bagaimanakah aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya berbantuan video dengan model problem based learning (PBL) kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember?	1. Model PBL 2. Aktivitas 3. Hasil Belajar Siswa	1. Langkah-langkah penerapan model PBL menurut Fatturohman (2011:116): a. Menyajikan masalah pada peserta didik. b. Mengorganisasi peserta didik. c. Membantu peserta didik dalam pengumpulan data baik individu atau kelompok. d. Peserta didik mengembangkan dan menyajikan hasilnya.	1. Guru Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember. 2. Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember.	1. Metode Pengumpulan data: a. Observasi b. Tes 2. Analisis data: a. Persentase Aktivitas Siswa menurut Hobri (2007:166) : $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ P_a = persentase aktivitas belajar siswa.	1. Jika guru menerapkan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku maka aktivitas siswa kelas IV akan meningkat 2. Jika guru menerapkan model PBL pada tema daerah tempat tinggalku maka hasil belajar

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			e. Analisis dan evaluasi proses.		A = jumlah skor aktivitas yang dicapai siswa. N = jumlah skor maksimal aktivitas siswa.	siswa kelas IV akan meningkat.
	2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya berbantuan video dengan model PBL di kelas IV di SDN Kepathan 03 Jember?		2. Indikator Aktivitas Siswa dengan menggunakan model PBL : a. Memberikan penjelasan. b. Berdiskusi. c. Menganalisis dan mengambil keputusan. d. Menulis pengamatan dan hasil diskusi. e. Berani berpendapat. 3. Skor Hasil Tes Belajar Kognitif Siswa.		b. Persentase hasil belajar menurut Masyhud (2015:53) individu: $pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$ Keterangan: pi = nilai individual Srt = Skor riil tercapai Si = Skor ideal yang dicapai individu. klasikal: $pk = \frac{\sum Srtk}{\sum Sik} \times 100$	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
<p>Keterangan: pk = Prestase hasil belajar kelas atau kelompok Srtk = Skor riil tercapai kelas Sik = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa.</p>						

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara

Tabel B.11 Pedoman Wawancara (sebelum tindakan)

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Kendala yang muncul dalam pembelajaran IPA	Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Metode pembelajaran yang biasa digunakan saat mengajar	Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember
3.	Tanggapan guru kelas terhadap pembelajaran IPA dengan menerapkan model PBL	Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember
4.	Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember
5.	Tanggapan siswa mengenai metode yang sering digunakan oleh guru dikelas	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember

B.2 Pedoman Observasi

Tabel B.2.2 Pedoman Observasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penerapan model PBL	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Proses kegiatan pembelajaran IPA dengan penerapan model PBL yang dilakukan peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Tes

Tabel B.3.1 Pedoman Tes

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes belajar siswa setiap akhir siklus setelah penerapan model PBL	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa setiap akhir siklus setelah penerapan PBL	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember

B.4 Pedoman Dokumentasi

Tabel B.4.1 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember	Dokumen
2.	Nilai ulangan akhir semester I siswa kelas IV mata pelajaran IPA	Dokumen
3.	Foto pembelajaran berlangsung	Dokumen



Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas (Sebelum tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran yang dilakukan di kelas, model belajar, hasil belajar dan kendala yang dialami guru saat pembelajaran berlangsung

Jenis Wawancara : Wawancara bebas

Responde : Guru Kelas IV SDN Kepatihan 03

Nama Guru : Fransisca Kristanti, S.Pd.

Tabel C.1 Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Untuk model pembelajaran biasanya saya menggunakan seperti pada pedoman buku guru
2.	Media apa saja yang biasa digunakan saat pembelajaran IPA berlangsung?	Media yang digunakan tergantung pada materi yang diajarkan, tetapi bila tidak ada media yang mendukung maka pembelajaran tidak menggunakan media karena terbatasnya biaya
3.	Apakah pernah menggunakan model PBL saat pembelajaran berlangsung?	Model PBL untuk saat belum pernah menggunakan
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran?	Kemampuan yang dimiliki siswa kelas IV berbeda-beda karena gaya belajar setiap siswa yang berbeda dan rata-rata siswa masih mencapai kemampuan C1
5.	Kendala apa yang sering dihadapi saat pembelajaran IPA?	Siswa kurang minat pada mata pelajaran IPA dan siswa masih kesulitan dengan kurikulum 2013

Jember, 12 September 2018

Pewawancara

Mira Karima

C.2 Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran sebelum menggunakan model PBL

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : Tsalisa Ulil Azmi

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Tidak suka, karena materi terlalu banyak.
2.	Bagaimana menurut anda mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang sulit?	Tidak juga
3.	Saat pembelajaran berlangsung apakah anda dapat mengerti materi IPA yang disampaikan oleh guru?	Mengerti
4.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran IPA?	Dengan model-model
5.	Saat materi IPA disampaikan guru apa saja kegiatan yang anda lakukan?	Mendengarkan dan mengerjakan tugas.

Nama Siswa : Adinda Riul Aulia

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Iya
2.	Bagaimana menurut anda mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang sulit?	Tidak
3.	Saat pembelajaran berlangsung apakah anda dapat mengerti materi IPA yang disampaikan oleh guru?	Mengerti
4.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran IPA?	Dengan ceramah dan praktek
5.	Saat materi IPA disampaikan guru apa saja kegiatan yang anda lakukan?	Mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas dari guru

Nama Siswa : M. Alif Fairuz Akbar

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Lumayan suka
2.	Bagaimana menurut anda mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang sulit?	Terkadang sulit karena banyak yang harus diingat
3.	Saat pembelajaran berlangsung apakah anda dapat mengerti materi IPA yang disampaikan oleh guru?	Terkadang mengerti
4.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran IPA?	Ceramah
5.	Saat materi IPA disampaikan guru apa saja kegiatan yang anda lakukan?	Terkadang saya bercanda dengan teman saya

Nama Siswa : Dika N. Sulistiono

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Tidak
2.	Bagaimana menurut anda mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang sulit?	Iya, karena banyak hafalan
3.	Saat pembelajaran berlangsung apakah anda dapat mengerti materi IPA yang disampaikan oleh guru?	Terkadang mengerti
4.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran IPA?	Ceramah dan praktek
5.	Saat materi IPA disampaikan guru apa saja kegiatan yang anda lakukan?	Bercanda dengan teman, terkadang juga saya melamun.

Lampiran C.3 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model PBL.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV SDN Kepatihan 03

Nama Guru : Fransisca Kristanti, S. Pd.

No	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model PBL pada pembelajaran kali ini?	Saya rasa pembelajaran dengan model PBL ini cukup menarik dan tentu saja interaktif.
2.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran menggunakan model PBL?	Bagus, karena siswa akan memecahkan masalah mereka sendiri yang berkaitan dengan siswa sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar.
3.	Apakah ada saran dan kritik untuk pembelajaran menggunakan model PBL ini?	Saran saya yaitu dengan menggunakan model PBL ini diharapkan dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa karena pembelajarn menggunakan model PBL ini memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga siswa akan selalu ingat yang telah dipelajari. Semoga model PBL ini dapat diterapkan dalam pembelajaran berikutnya.

Lampiran C.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran yang berlangsung menggunakan model PBL.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Ravenna Yuniar F.

No	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana perasaan ketika proses pembelajaran berlangsung?	Senang, karena saya bisa belajar bersama dengan teman saya
2.	Apa saja yang kalian lakukan saat pembelajaran berlangsung?	Saya memperhatikan guru, berdiskusi dengan teman, menganalisis masalah, menulis hasil diskusi dan menyajikan hasil diskusi
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL?	Pertama saya kesulitan, tetapi saya terus bertanya kepada guru dan guru juga membantu saya dalam pembelajaran sehingga saya paham apa yang dipelajari hari ini.

Nama Siswa : M. Alif F.A.

No	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana perasaan ketika proses pembelajaran berlangsung?	Senang, karena saya bisa bertukar pendapat dengan teman diskusi saya.
2.	Apa saja yang kalian lakukan saat pembelajaran berlangsung?	Memperhatikan guru, berdiskusi, menganalisis, berpendapat dan mengerjakan soal.
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL?	Tidak, karena saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan teman saya.

Lampiran D. Daftar Nama Siswa**Daftar Nama Siswa IVA SDN Kepatihan 03 Jember****Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Abdul Muis Maulana	✓	
2.	Abrison Fauzan Rosyid	✓	
3.	Adinda Riul Aulia		✓
4.	Ardilan F. Arifin	✓	
5.	Aura Intan		✓
6.	Damar Erwin Kumbara	✓	
7.	Dika Novan Sulistiono	✓	
8.	Dimas G. Alfiansah	✓	
9.	Firmansyah Rahmat A.	✓	
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta		✓
11.	Marsyalee M. Fatah	✓	
12.	Moch. Syahreza Alfa R.	✓	
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.	✓	
14.	Moch. Syahril Ramadhan	✓	
15.	Moch. Asyatic Muqhori	✓	
16.	Muh. Fawwaz Syarif	✓	
17.	M. Alif Fairuz A.	✓	
18.	M. De Satria P.	✓	
19.	M. Pasya Adyansah R.	✓	
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza	✓	
21.	Nadhif Reza Perwira	✓	
22.	Nadhifah Deka Nur F.		✓
23.	Najwan Mifani Akbar	✓	
24.	Naylsila Oktavia Ramadan	✓	
25.	Novi Noviatul Hasanah		✓
26.	Olivia Atlana Cahaya		✓
27.	Putri Amalia Ramadani		✓
28.	Ravena Yuniar F.		✓
29.	Rummam Rahmania		✓
30.	Salsabila Liyana S.		✓
31.	Tsalitza Ulil Azmy		✓

Lampiran E. Pedoman Observasi Aktivitas Guru**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Lembar *Check List* (√) Observasi Aktivitas Guru****Petunjuk:**

1. Pengamatan ditujukan pada guru.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom aktivitas guru yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
3.	Menjelaskan materi berdasarkan masalah yang ditemukan sebelumnya.		
4.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 8 siswa perkelompok		
5.	Memberikan tugas pada semua kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada Lembar Kerja Kelompok		
6.	Membimbing siswa dalam proses pembelajaran		
7.	Memberikan siswa kesempatan untuk menyajikan hasil pekerjaan		
8.	Mengevaluasi proses yang dilakukan siswa		
9.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai dengan tahapan		

Jember,..... 2019

Observer

.....

Lampiran E.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Lembar *Check List* (√) Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom aktivitas guru yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		√
3.	Menjelaskan materi berdasarkan masalah yang ditemukan sebelumnya.		√
4.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 8 siswa perkelompok		√
5.	Memberikan tugas pada semua kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada Lembar Kerja Kelompok	√	
6.	Membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√	
7.	Memberikan siswa kesempatan untuk menyajikan hasil pekerjaan	√	
8.	Mengevaluasi proses yang dilakukan siswa	√	
9.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai dengan tahapan	√	

Jember, 24 April 2019

Observer

Fransisca Kristanti, S.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

Lampiran E.2 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Lembar *Check List* (√) Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom aktivitas guru yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
3.	Menjelaskan materi berdasarkan masalah yang ditemukan sebelumnya.	√	
4.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 8 siswa perkelompok	√	
5.	Memberikan tugas pada semua kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada Lembar Kerja Kelompok	√	
6.	Membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√	
7.	Memberikan siswa kesempatan untuk menyajikan hasil pekerjaan	√	
8.	Mengevaluasi proses yang dilakukan siswa	√	
9.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai dengan tahapan	√	

Jember, 9 Mei 2019

Observer

Fransisca Kristanti, S.Pd.

NIP 19870721 201404 1 001

Lampiran F. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Berikut merupakan kriteria penilaian aktivitas belajar siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		3	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Berdiskusi	4	Siswa sangat aktif dalam berdiskusi
		3	Siswa kadang-kadang aktif dalam berdiskusi
		2	Siswa jarang aktif dalam berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif dalam berdiskusi
3.	Menganalisis masalah dan mengambil keputusan	4	Siswa selalu menganalisis dan berpendapat dengan benar
		3	Siswa kadang-kadang menganalisis dan berpendapat dengan benar
		2	Siswa jarang menganalisis dan berpendapat
		1	Siswa tidak pernah menganalisis dan berpendapat
4.	Menulis hasil diskusi/ pengamatan	4	Siswa menulis hasil pengamatan atau diskusi dengan benar dan lengkap
		3	Siswa menulis pengamatan atau diskusi benar
		2	Siswa menulis pengamatan atau diskusi kurang benar
		1	Siswa tidak bisa menulis pengamatan atau diskusi
5.	Berani berpendapat	4	Siswa berpendapat lebih dari 2 kali
		3	Siswa berpendapat 2 kali
		2	Siswa berpendapat 1 kali
		1	Siswa tidak berpendapat sama sekali

Jember, 2019

Obsever

Observer



Lampira F.2 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati																Skor	Prese ntase (%)				
		Memperhatikan Penjelasan				Berdiskusi				Menganalisis dan Mengambil Keputusan				Menulis Pengamatan dan Hasil Diskusi						Berani Berpendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Abdul Muis Maulana		√				√				√				√				√			6	30%
2.	Abrison Fauzan Rosyid		√				√				√				√					√		6	30%
3.	Adinda Riul Aulia			√				√				√				√				√		13	65%
4.	Ardilan F. Arifin		√				√				√				√				√			6	30%
5.	Aura Intan		√					√				√			√				√			8	40%
6.	Damar Erwin Kumbara	√					√				√				√				√			5	25%
7.	Dika Novan Sulistiono	√					√				√				√				√			5	25%
8.	Dimas G. Alfiansah			√				√				√				√				√		11	55%
9.	Firmansyah Rahmat A.		√				√				√				√				√			6	30%
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta		√				√				√				√				√			6	30%
11.	Marsyalee M. Fatah		√				√				√				√				√			6	30%
12.	Moch. Syahreza Alfa R.	√					√				√				√				√			5	25%
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.		√				√					√			√				√			7	35%
14.	Moch. Syahril Ramadhan		√					√			√				√					√		8	40%
15.	Moch. Asyatic Muqhori	√					√				√				√				√			6	30%
16.	Muh. Fawwaz Syarif	√					√				√				√				√			5	25%
17.	M. Alif Fairuz A.			√				√				√				√				√		16	80%
18.	M. De Satria P.		√				√				√				√				√			8	40%
19.	M. Pasya Adyansah R.		√					√			√				√				√			8	40%

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati																Skor	Prese ntase (%)				
		Memperhatikan Penjelasan				Berdiskusi				Menganalisis dan Mengambil Keputusan				Menulis Pengamatan dan Hasil Diskusi						Berani Berpendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza		√				√				√				√				√			8	40%
21.	Nadhif Reza Perwira	√				√				√				√				√				5	25%
22.	Nadhifah Deka Nur F.		√				√				√				√				√			8	40%
23.	Najwan Mifani Akbar		√				√				√				√				√			7	35%
24.	Naysila Oktavia Ramadan			√			√				√				√				√			9	45%
25.	Novi Noviatul Hasanah		√				√				√				√				√			9	45%
26.	Olivia Atlana Cahaya		√			√				√				√				√				7	35%
27.	Putri Amalia Ramadani		√				√				√				√				√			9	45%
28.	Ravena Yuniar F.			√				√			√					√			√			12	60%
29.	Rummam Rahmania		√				√				√					√			√			9	45%
30.	Salsabila Liyana S.			√				√				√				√			√			14	70%
31.	Tsalitza Ulil Azmy				√				√				√				√		√			15	75%
Jumlah		64				54				45				45				46				254	
Rata-rata		51,61%				43,54%				36,29%				36,29%				37,09%				40,9	6%

Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{254}{620} \times 100\%$$

= 40,96% (Kriteria cukup aktif)

$$\text{Jumlah siswa sangat aktif} = \frac{1}{31} \times 100\% = 3,22\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang aktif} = \frac{4}{31} \times 100\% = 12,91\%$$

$$\text{Jumlah cukup aktif} = \frac{12}{31} \times 100\% = 38,71\%$$

$$\text{Jumlah siswa kurang aktif} = \frac{14}{31} \times 100\% = 45,16\%$$

$$\text{Jumlah siswa sangat kurang aktif} = \frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$$

Lampiran F.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati																Skor	Prese ntase (%)				
		Memperhatikan Penjelasan				Berdiskusi				Menganalisis dan Mengambil Keputusan				Menulis Pengamatan dan Hasil Diskusi						Berani Berpendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Abdul Muis Maulana	√				√				√				√				√				9	45%
2.	Abrison Fauzan Rosyid		√			√				√				√				√				8	40%
3.	Adinda Riul Aulia			√				√				√				√		√				17	85%
4.	Ardilan F. Arifin	√				√				√				√				√				7	35%
5.	Aura Intan		√			√						√		√				√				12	60%
6.	Damar Erwin Kumbara	√				√				√				√				√				7	35%
7.	Dika Novan Sulistiono	√				√				√				√				√				7	35%
8.	Dimas G. Alfiansah			√				√				√				√				√		15	75%
9.	Firmansyah Rahmat A.	√						√				√				√		√				11	55%
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta		√			√				√				√				√				10	50%
11.	Marsyalee M. Fatah	√				√				√				√				√				8	40%
12.	Moch. Syahreza Alfa R.	√				√				√				√				√				7	35%
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.	√						√		√				√				√				10	50%
14.	Moch. Syahril Ramadhan	√				√				√				√				√				10	50%
15.	Moch. Asyatic Muqhori		√			√				√				√				√				9	45%
16.	Muh. Fawwaz Syarif	√				√				√		√						√				9	45%
17.	M. Alif Fairuz A.			√				√				√				√				√		18	90%
18.	M. De Satria P.		√			√				√				√				√				10	50%

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati																Skor	Prese ntase (%)				
		Memperhatikan Penjelasan				Berdiskusi				Menganalisis dan Mengambil Keputusan				Menulis Pengamatan dan Hasil Diskusi						Berani Berpendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
19.	M. Pasya Adyansah R.			√					√			√				√				√		15	75%
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza			√				√				√				√				√		12	60%
21.	Nadhif Reza Perwira		√					√			√				√				√			10	50%
22.	Nadhifah Deka Nur F.		√					√				√			√					√		12	60%
23.	Najwan Mifani Akbar			√			√				√				√				√			9	45%
24.	Naylsila Oktavia Ramadan			√				√			√					√			√			12	60%
25.	Novi Noviatul Hasanah			√				√			√					√			√			13	65%
26.	Olivia Atlana Cahaya			√			√					√				√			√			13	65%
27.	Putri Amalia Ramadani			√				√				√					√			√		16	80%
28.	Ravena Yuniar F.				√				√				√			√				√		18	90%
29.	Rummam Rahmania			√				√			√					√			√			13	65%
30.	Salsabila Liyana S.				√				√				√				√		√			18	90%
31.	Tsalitza Ulil Azmy				√				√				√				√		√			17	85%
Jumlah			87				82				69				71				52			361	
Rata-rata			70,16%				66,12%				55,64%				57,25%				41,93%			58,2 2%	

Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{361}{620} \times 100\%$$

$$= 58,22\% \text{ (kriteria cukup aktif)}$$

Keterangan :

$$\text{Jumlah siswa sangat aktif} = \frac{6}{31} \times 100\% = 19,35\%$$

$$\text{Jumlah siswa aktif} = \frac{1}{31} \times 100\% = 29,04\%$$

$$\text{Jumlah siswa cukup aktif} = \frac{1}{31} \times 100\% = 38,71\%$$

$$\text{Jumlah siswa kurang aktif} = \frac{1}{31} \times 100\% = 12,90\%$$

$$\text{Jumlah siswa sangat aktif} = \frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 25 April 2019

Observer 1

Eka Nur Pusparini

150210204079

Observer 2

Lailatul Mussyarofah

150210204074



Lampiran F.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati																Skor	Prese ntase (%)				
		Memperhatikan Penjelasan				Berdiskusi				Menganalisis dan Mengambil Keputusan				Menulis Pengamatan dan Hasil Diskusi						Berani Berpendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Abdul Muis Maulana			√				√			√				√				√			12	60%
2.	Abrison Fauzan Rosyid			√			√				√				√				√			11	55%
3.	Adinda Riul Aulia				√				√			√				√				√		18	90%
4.	Ardilan F. Arifin			√			√				√				√				√			10	50%
5.	Aura Intan				√			√				√			√					√		14	70%
6.	Damar Erwin Kumbara			√			√				√				√				√			10	50%
7.	Dika Novan Sulistiono			√				√			√				√				√			13	65%
8.	Dimas G. Alfiansah				√				√			√				√				√		18	90%
9.	Firmansyah Rahmat A.			√				√			√				√				√			14	70%
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta			√				√				√				√			√			14	70%
11.	Marsyalee M. Fatah			√			√				√				√				√			11	55%
12.	Moch. Syahreza Alfa R.			√				√				√			√				√			15	75%
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.		√					√				√			√				√			12	60%
14.	Moch. Syahril Ramadhan				√			√			√				√				√			12	60%
15.	Moch. Asyatic Muqhori			√			√				√				√				√			11	55%
16.	Muh. Fawwaz Syarif			√			√					√			√					√		13	65%
17.	M. Alif Fairuz A.				√			√				√				√				√		19	95%
18.	M. De Satria P.			√				√				√				√			√			15	75%
19.	M. Pasya Adyansah R.			√				√			√					√				√		12	60%
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza				√			√				√			√				√			14	70%

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati																Skor	Prese ntase (%)				
		Memperhatikan Penjelasan				Berdiskusi				Menganalisis dan Mengambil Keputusan				Menulis Pengamatan dan Hasil Diskusi						Berani Berpendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
21.	Nadhif Reza Perwira		√				√				√				√				√			11	55%
22.	Nadhifah Deka Nur F.		√					√					√				√			√		15	75%
23.	Najwan Mifani Akbar			√				√				√				√				√		14	70%
24.	Naylsila Oktavia Ramadan			√				√			√				√					√		15	75%
25.	Novi Noviatul Hasanah			√				√				√				√				√		16	80%
26.	Olivia Atlana Cahaya			√				√				√				√				√		15	75%
27.	Putri Amalia Ramadani			√				√				√				√			√			14	70%
28.	Ravena Yuniar F.				√				√				√				√				√	18	90%
29.	Rummam Rahmania			√				√				√				√				√		16	80%
30.	Salsabila Liyana S.				√			√				√				√				√		17	85%
31.	Tsalitza Ulil Azmy				√			√				√					√		√			17	85%
Jumlah		95				94				78				80				77				436	
Rata-rata		76,61%				75,80%				62,90%				64,51%				62,09%				70,3	2%

Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{43,6}{620} \times 100\%$$

$$= 70,32\% \text{ (kriteria aktif)}$$

Keterangan :

Jumlah siswa sangat aktif $= \frac{8}{31} \times 100\% = 25,81\%$

Jumlah siswa yang aktif $= \frac{16}{31} \times 100\% = 51,61\%$

Jumlah siswa cukup aktif $= \frac{7}{31} \times 100\% = 22,58\%$

Jumlah siswa kurang aktif $= \frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

Jumlah siswa sangat kurang aktif $= \frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

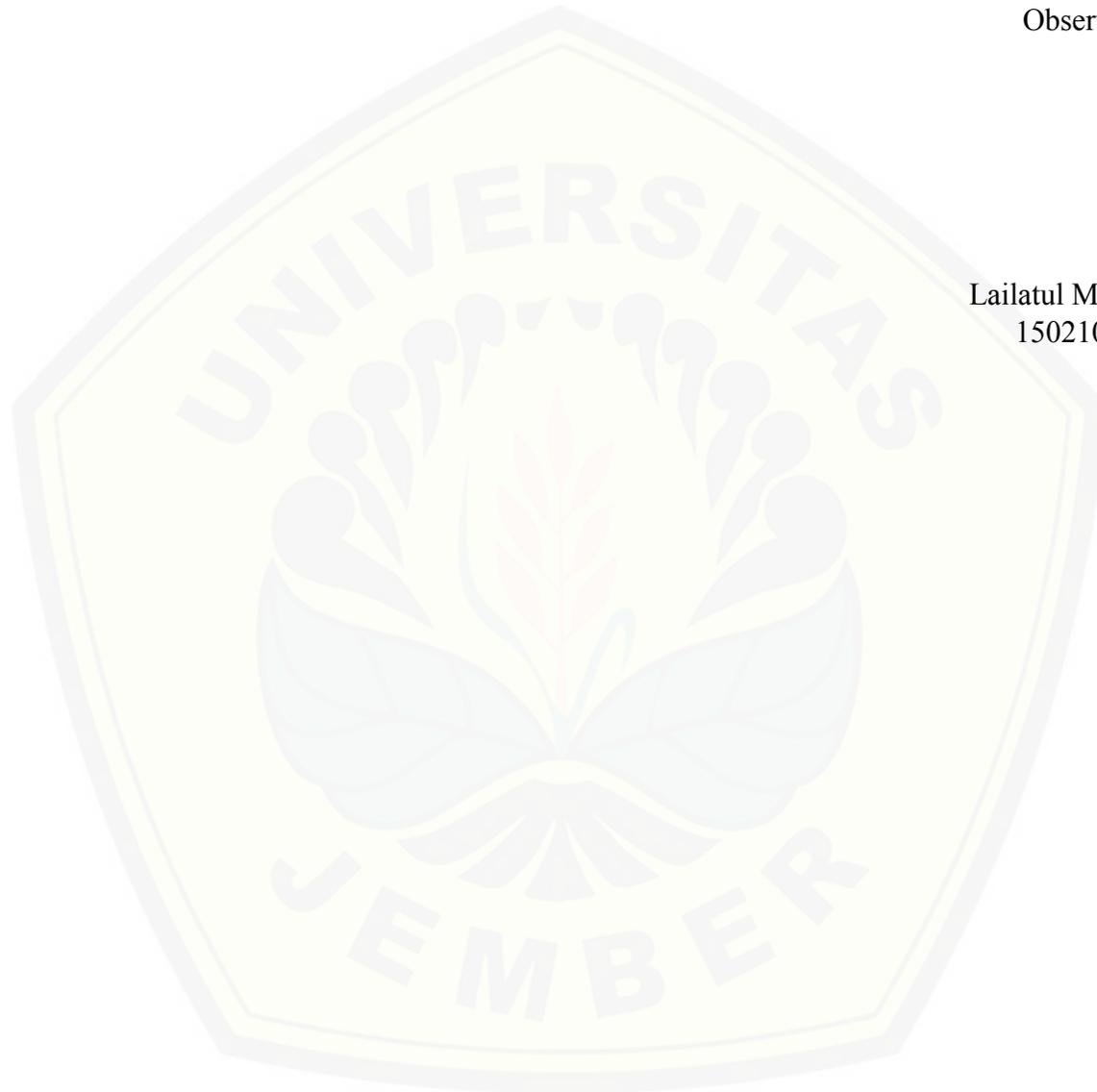
Jember, 9 Mei 2019

Obsever 1

Observer 2

Eka Nur Pusparini
150210204079

Lailatul Musyyarafah
150210204074



Lampiran G. Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Abdul Muis Maulana						
2.	Abrison Fauzan Rosyid						
3.	Adinda Riul Aulia						
4.	Ardilan F. Arifin						
5.	Aura Intan						
6.	Damar Erwin Kumbara						
7.	Dika Novan Sulistiono						
8.	Dimas G. Alfiansah						
9.	Firmansyah Rahmat A.						
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta						
11.	Marsyalee M. Fatah						
12.	Moch. Syahreza Alfa R.						
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.						
14.	Moch. Syahril Ramadhan						
15.	Moch. Asyatic Muqhori						
16.	Muh. Fawwaz Syarif						
17.	M. Alif Fairuz A.						
18.	M. De Satria P.						
19.	M. Pasya Adyansah R.						
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza						
21.	Nadhif Reza Perwira						
22.	Nadhifah Deka Nur F.						
23.	Najwan Mifani Akbar						
24.	Naylsila Oktavia Ramadan						
25.	Novi Noviatul Hasanah						
26.	Olivia Atlana Cahaya						
27.	Putri Amalia Ramadani						
28.	Ravena Yuniar F.						
29.	Rummam Rahmania						
30.	Salsabila Liyana S.						
31.	Tsalitza Ulil Azmy						
Jumlah							
Rata-rata							

Lampiran G.1 Hasil Belajar Siswa PraSiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Abdul Muis Maulana	62			√		
2.	Abrison Fauzan Rosyid	68			√		
3.	Adinda Riul Aulia	90	√				
4.	Ardilan F. Arifin	34					√
5.	Aura Intan	66			√		
6.	Damar Erwin Kumbara	38					√
7.	Dika Novan Sulistiono	40					√
8.	Dimas G. Alfiansah	80		√			
9.	Firmansyah Rahmat A.	62			√		
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta	80		√			
11.	Marsyalee M. Fatah	56				√	
12.	Moch. Syahreza Alfa R.	56				√	
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.	58				√	
14.	Moch. Syahril Ramadhan	66			√		
15.	Moch. Asyatic Muqhori	56			√		
16.	Muh. Fawwaz Syarif	56			√		
17.	M. Alif Fairuz A.	90	√				
18.	M. De Satria P.	60			√		
19.	M. Pasya Adyansah R.	58				√	
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza	56				√	
21.	Nadhif Reza Perwira	56				√	
22.	Nadhifah Deka Nur F.	58				√	
23.	Najwan Mifani Akbar	62				√	
24.	Naylsila Oktavia Ramadan	80		√			
25.	Novi Noviatul Hasanah	80		√			
26.	Olivia Atlana Cahaya	66			√		
27.	Putri Amalia Ramadani	70			√		
28.	Ravena Yuniar F.	80		√			
29.	Rummam Rahmania	72			√		
30.	Salsabila Liyana S.	80		√			
31.	Tsalitza Ulil Azmy	80		√			
Jumlah		1944	2	7	11	8	3
Rata-rata		62,70					

Persentase hasil belajar siswa : $pk = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_{ik}} \times 100\%$

Keterangan :

pk = peresentase skor hasil belajar/ kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa

Hasil belajar rata-rata keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum Srtk}{\sum Sik} \times 100\%$$

$$pk = \frac{1944}{3100} \times 100\% \\ = 62,70\% \text{ (kurang baik)}$$

Persentase hasil belajar siswa per kategori

- a) jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik $= \frac{2}{31} \times 100\% = 6,46\%$
- b) jumlah siswa yang mendapat nilai baik $= \frac{7}{31} \times 100\% = 22,58\%$
- c) jumlah siswa yang mendapat nilai cukup baik $= \frac{11}{31} \times 100\% = 35,48\%$
- d) jumlah siswa yang mendapat nilai kurang baik $= \frac{8}{31} \times 100\% = 25,81\%$
- e) jumlah siswa yang mendapat sangat kurang baik $= \frac{3}{31} \times 100\% = 9,67\%$

Lampiran G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Abdul Muis Maulana	70			√		
2.	Abrison Fauzan Rosyid	80		√			
3.	Adinda Riul Aulia	90	√				
4.	Ardilan F. Arifin	45					√
5.	Aura Intan	80		√			
6.	Damar Erwin Kumbara	35					√
7.	Dika Novan Sulistiono	65			√		
8.	Dimas G. Alfiansah	85		√			
9.	Firmansyah Rahmat A.	70			√		
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta	75			√		
11.	Marsyalee M. Fatah	65			√		
12.	Moch. Syahreza Alfa R.	70			√		
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.	65			√		
14.	Moch. Syahril Ramadhan	60				√	
15.	Moch. Asyatic Muqhori	65			√		
16.	Muh. Fawwaz Syarif	60				√	
17.	M. Alif Fairuz A.	90	√				
18.	M. De Satria P.	70			√		
19.	M. Pasya Adyansah R.	55				√	
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza	60				√	
21.	Nadhif Reza Perwira	55				√	
22.	Nadhifah Deka Nur F.	55				√	
23.	Najwan Mifani Akbar	75			√		
24.	Naylsila Oktavia Ramadan	80		√			
25.	Novi Noviatul Hasanah	70			√		
26.	Olivia Atlana Cahaya	65			√		
27.	Putri Amalia Ramadani	75			√		
28.	Ravena Yuniar F.	75			√		
29.	Rummam Rahmania	80		√			
30.	Salsabila Liyana S.	80		√			
31.	Tsalitza Ulil Azmy	85		√			
		2090	2	7	14	6	2
		67,41%					

Persentase hasil belajar siswa : $pk = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_{ik}} \times 100\%$

Keterangan :

pk = persentase skor hasil belajar/ kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa

Hasil belajar rata-rata keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum Srtk}{\sum Sik} \times 100\%$$

$$pk = \frac{2090}{3100} \times 100\% \\ = 67,41\% \text{ (kriteria cukup baik)}$$

Persentase hasil belajar siswa per kategori

- a) jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik $= \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\%$
- b) jumlah siswa yang mendapat nilai baik $= \frac{7}{31} \times 100\% = 22,58\%$
- c) jumlah siswa yang mendapat nilai cukup baik $= \frac{14}{31} \times 100\% = 45,17\%$
- d) jumlah siswa yang mendapat nilai kurang baik $= \frac{6}{31} \times 100\% = 19,35\%$
- e) jumlah siswa yang mendapat sangat kurang baik $= \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\%$

Lampiran G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Abdul Muis Maulana	80		√			
2.	Abrison Fauzan Rosyid	85		√			
3.	Adinda Riul Aulia	95	√				
4.	Ardilan F. Arifin	60				√	
5.	Aura Intan	80		√			
6.	Damar Erwin Kumbara	60				√	
7.	Dika Novan Sulistiono	70			√		
8.	Dimas G. Alfiansah	90	√				
9.	Firmansyah Rahmat A.	80			√		
10.	Izahilar Pastika Tsaliszta	85		√			
11.	Marsyalee M. Fatah	75			√		
12.	Moch. Syahreza Alfa R.	75			√		
13.	Moch. Elfa Robi Sultan A.	75			√		
14.	Moch. Syahril Ramadhan	75			√		
15.	Moch. Asyatic Muqhori	75			√		
16.	Muh. Fawwaz Syarif	80		√			
17.	M. Alif Fairuz A.	95	√				
18.	M. De Satria P.	80		√			
19.	M. Pasya Adyansah R.	75			√		
20.	Muh. Raffa Azha Fikriza	75			√		
21.	Nadhif Reza Perwira	80		√			
22.	Nadhifah Deka Nur F.	75			√		
23.	Najwan Mifani Akbar	85		√			
24.	Naylsila Oktavia Ramadan	85		√			
25.	Novi Noviatul Hasanah	85		√			
26.	Olivia Atlana Cahaya	80		√			
27.	Putri Amalia Ramadani	75		√			
28.	Ravena Yuniar F.	90	√				
29.	Rummam Rahmania	85		√			
30.	Salsabila Liyana S.	90	√				
31.	Tsalitza Ulil Azmy	90	√				
Jumlah		2485	5	13	10	2	-
Rata-rata		80,16					

$$\text{Persentase hasil belajar siswa : } pk = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_{sik}} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = persentase skor hasil belajar/ kelompok

s_{rtk} = skor riil tercapai

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa

Hasil belajar rata-rata keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_{ik}} \times 100\%$$

$$pk = \frac{248,5}{3100} \times 100\% \\ = 80,16\% \text{ (kriteria baik)}$$

Persentase hasil belajar siswa per kategori :

- a) jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik $= \frac{6}{31} \times 100\% = 19,36\%$
- b) jumlah siswa yang mendapat nilai baik $= \frac{13}{31} \times 100\% = 41,94\%$
- c) jumlah siswa yang mendapat nilai cukup baik $= \frac{10}{31} \times 100\% = 32,25\%$
- d) jumlah siswa yang mendapat nilai kurang baik $= \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\%$
- e) jumlah siswa yang mendapat sangat kurang baik $= \frac{0}{31} \times 100\% = 0$

Lampiran H. Silabus Pembelajaran

Lampiran H.1 Silabus Siklus I

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Tingkat Pendidikan : SD/ MI
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Kelas/ Semester : IVA/ II
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu :

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
IPA 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	1. Menjelaskan pengaruh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyajikan hasil diskusi tentang gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengetahui macam-macam cerita fiksi dan penokohan.	1. Gaya dan Gerak 2. Cerita fiksi	1. Guru memberikan suatu permasalahan untuk siswa. 2. Siswa memecahkan masalah yang telah diberikan dengan mencari berbagai sumber yang ada. 3. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. 4. Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah dikerjakan. 5. Guru memberikan evaluasi terhadap jawaban siswa.	1. Penilaian Kognitif: Tes Siklus	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Tema 8 : <i>Daerah Tempat Tinggalku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017). • Buku Pedoman Siswa Tema 8 : <i>Daerah Tempat Tinggalku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta:
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang					

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>4. Menyajikan hasil diskusi mengenai cerita fiksi.</p> <p>5. Mengetahui perbedaan dari setiap tokoh dalam cerita fiksi.</p> <p>6. Menyajikan hasil diskusi tentang cerita fiksi.</p>				<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 (Rev 2017).</p>

Lampiran H.2 Silabus Siklus II

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Tingkat Pendidikan : SD/ MI
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Kelas/ Semester : IVA/ II
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu :

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

Materi Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajara	Penilaian	Sumber Belajar
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak. 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks	1. Menjelaskan hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari 2. Menyajikan hasil diskusi tentang hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari 3. Menjelaskan perbedaan watak tokoh dalam cerita fiksi.	1. Gaya dan gerak 2. Cerita fiksi	1. Guru memberikan suatu permasalahan untuk siswa. 2. Siswa memecahkan masalah yang telah diberikan dengan mencari berbagai sumber yang ada. 3. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. 4. Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah dikerjakan. 5. Guru memberikan evaluasi terhadap jawaban siswa.	1. Penilaian Kognitif: Tes Siklus	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema 8 : <i>Daerah Tempat Tinggalku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017). Buku Pedoman Siswa Tema 8 : <i>Daerah Tempat Tinggalku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

fiksi secara lisan,
tulisan, dan visual.
3.10

Membandingkan
watak setiap tokoh
pada teks fiksi.

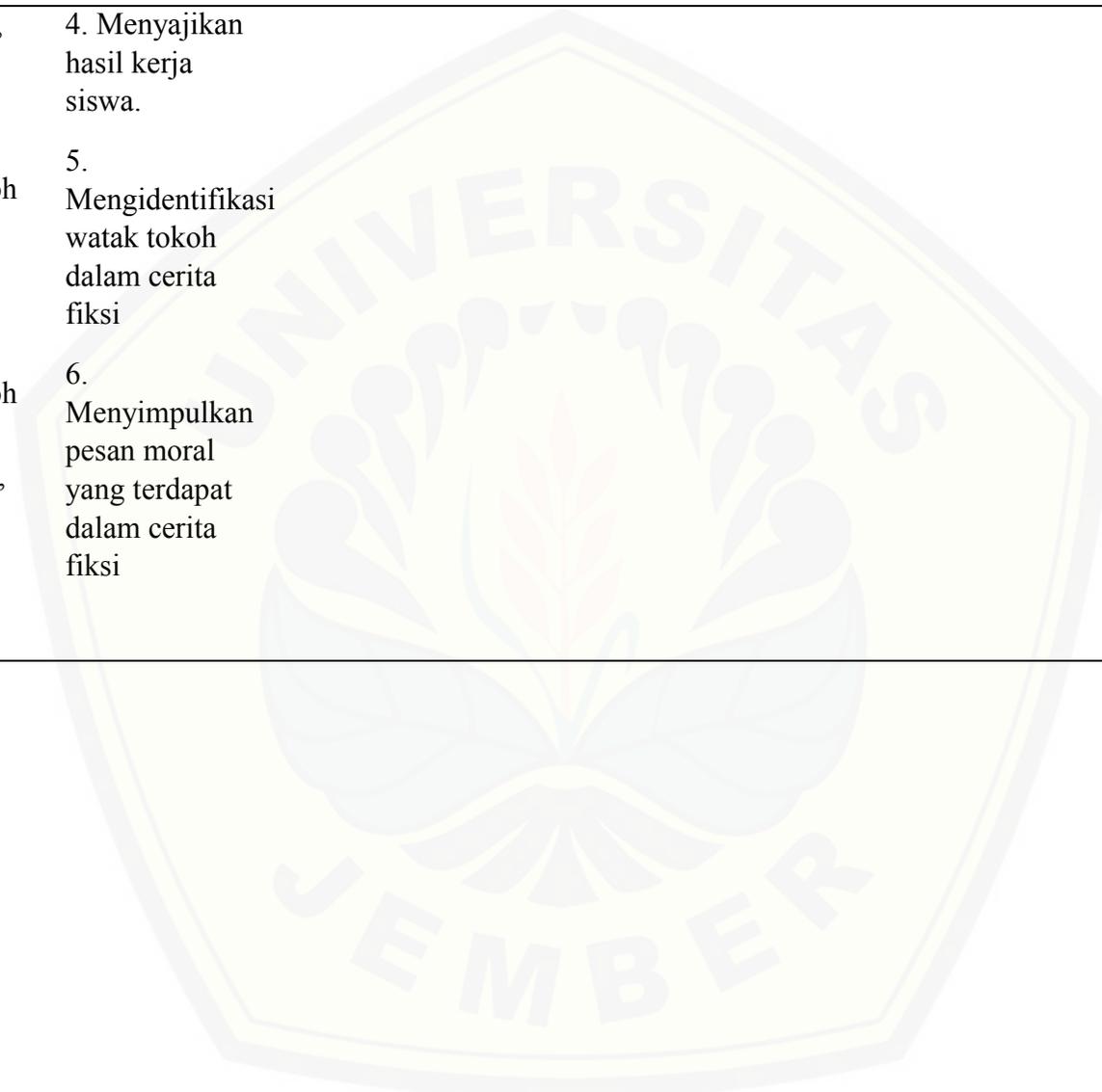
4.10 Menyajikan
hasil
membandingkan
watak setiap tokoh
pada teks fiksi
secara lisan, tulisan,
dan visual.

4. Menyajikan
hasil kerja
siswa.

5.
Mengidentifikasi
watak tokoh
dalam cerita
fiksi

6.
Menyimpulkan
pesan moral
yang terdapat
dalam cerita
fiksi

Rev 2017,
Jakarta:
Kementerian
Pendidikan dan
Kebudayaan,
2013 Rev 2017).



Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**Lampiran I.1 RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Mencermati teks bacaan yang disajikan.

4.7.1 Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet.

4.3.1 Menjelaskan tentang gaya gravitasi.

C. Tujuan Pembelajaran

3.7.1.1 Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa dapat menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.

4.7.1.1 Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.

3.3.1.1 Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.

4.3.1.1 Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks berjudul "<i>Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini</i>". ▪ Siswa berdiskusi membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. <p style="text-align: center;">Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu. ▪ Toleransi artinya bersikap menghargai orang lain, misalnya dalam hal pandangan, kepercayaan, dan kebiasaan. ▪ Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka. ▪ Guru membimbing agar adanya perbedaan pendapat antarkelompok siswa dapat memperkaya wawasan siswa. <p style="text-align: center;">Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan. ▪ Pengetahuan tentang sikap untuk menjaga kesatuan bangsa ▪ Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan gagasan pokok dalam setiap paragraf yang mereka temukan dari teks bacaan. <p style="text-align: center;">Catatan:</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini digunakan agar siswa paham tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) ▪ Siswa melakukan percobaan untuk mengamati benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet. ▪ Siswa melanjutkan percobaan untuk mengetahui interaksi dua buah magnet. ▪ Siswa berdiskusi untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil percobaan. ▪ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan percobaan berdasarkan data hasil pengamatan. ▪ Guru menjelaskan cara kerja alat yang menggunakan magnet, misalnya kompas. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya gravitasi. ▪ Siswa berdiskusi kelompok untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan. ▪ Siswa diajak bertanya jawab untuk mengetahui manfaat dari gaya magnet dan gaya gravitasi. <p style="text-align: center;">Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan dan saat berdiskusi. ▪ Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang gaya magnet dan gaya gravitasi. <p style="text-align: center;">Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini digunakan agar siswa paham tentang KD IPA 3.3 dan 4.3. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan penilaian hasil belajar▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

E. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, uang logam, magnet, benda-benda dari bahan logam dan bukan logam.

Wali Kelas IV

(Fransisca Kristanti, S. Pd.)
NIP. 198707021 201404 1 001

Lampiran I.2 RPP Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/ Semester : IVA/ 2 (dua)
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPA**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator

IPA

- 3.4.1 Menjelaskan pengaruh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 Mengetahui macam-macam cerita fiksi dan penokohan.
- 4.9.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai cerita fiksi.
- 3.10.1 Mengetahui perbedaan dari setiap tokoh dalam cerita fiksi.
- 4.10.1 Menyajikan hasil diskusi tentang cerita fiksi.

D. Tujuan

- 1) Dengan kegiatan pembelajaran, siswa dapat mengetahui pengaruh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menyajikan kegiatan yang berhubungan dengan gaya dan gerak.
- 3) Dengan kegiatan membaca fiksi, siswa dapat menentukan perwatakan dalam sebuah cerita.
- 4) Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyajikan hasil kerja kelompok tentang diskusi.
- 5) Dengan kegiatan membaca, siswa dapat membandingkan watak setiap tokoh dalam cerita fiksi.
- 6) Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang cerita fiksi.

E. Karakter yang Diharapkan

- 1) Tanggung Jawab
Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.
- 2) Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3) Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model : PBL
- 3) Metode : Diskusi, ceramah, tanya-jawab dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. • Salah satu siswa memimpin temannya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membacakan Pancasila. • Guru menanyakan kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Inti	<p style="text-align: center;">Langkah-langkah Problem Based Learning</p> <p style="text-align: center;">Langkah 1 : Mengorientasikan siswa terhadap masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model PBL. • Guru menjelaskan sekilas tentang materi sebelumnya.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan permasalahan yaitu berupa pertanyaan “Apakah di daerah kalian memiliki kenikan?” “Keunikan apa yang ada di daerah kalian?”.
	Langkah 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan LKS kepada setiap siswa.• Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan LKS secara mandiri. Apabila ada yang kurang paham, siswa dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
	Langkah 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mendampingi siswa dalam menuliskan kegiatan yang berhubungan dengan daerah tempat tinggal mereka.• Dalam kegiatan menulis, siswa mencari dari berbagai sumber tentang kegiatan yang berhubungan dengan daerah tempat tinggal mereka.
	Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menuliskan jawabannya dengan benar dan rapi pada lembaran yang telah tersedia.• Guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang tidak mempresentasikan hasil kerjanya diharapkan untuk diam dan memperhatikan temannya. <p style="text-align: center;">Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis jawaban temannya. Apabila siswa kurang paham maka diperbolehkan untuk bertanya. • Guru mengevaluasi pertanyaan dan jawaban dari siswa serta memberi masukan.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengerjakan, guru menanyakan apakah ada yang masih mengalami kesulitan? • Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru memberikan refleksi. • Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. • Salah satu siswa memimpin temannya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membacakan Pancasila. • Guru menanyakan kehadiran siswa.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Inti	<p data-bbox="619 651 1262 741">Langkah 1 : Mengorientasikan siswa terhadap masalah</p> <ul data-bbox="624 779 1329 1155" style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan sekilas tentang materi gaya dan gerak.• Guru meminta siswa untuk memperhatikan buku siswa halaman 64.• Guru bertanya kepada siswa “Apa yang kalian lihat dari gambar tersebut?” “Apa yang dilakukan oleh petugas kebersihan?” <p data-bbox="619 1193 1294 1234">Langkah 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul data-bbox="624 1272 1249 1424" style="list-style-type: none">• Guru menanggapi jawaban dari siswa.• Guru membentuk siswa dalam kelompok dan memberikan LKK kepada setiap kelompok. <p data-bbox="619 1462 1318 1552">Langkah 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <ul data-bbox="624 1590 1342 1910" style="list-style-type: none">• Guru mendampingi siswa dalam memecahkan masalah.• Apabila terdapat masalah yang kurang paham siswa boleh mempertanyakan kepada guru.• Guru mempersilahkan siswa untuk mencari jawaban dari berbagai sumber.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
	<ul style="list-style-type: none">• Setelah selesai mengerjakan LKK, siswa melakukan persiapan untuk presentasi.• Salah satu siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.• Apabila hasil kerja siswa yang presentasi kurang dipahami, maka dipersilahkan untuk bertanya atau memberi saran.
	Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan evaluasi dari jawaban dan pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain.• Guru dan siswa mencari solusi yang tepat dari permasalahan yang telah terjadi.• Guru mempersilahkan siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami.
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan Tes Siklus I kepada setiap siswa.• Setelah selesai mengerjakan, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.• Guru memberikan refleksi pembelajaran.• Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku Pedoman Siswa Tema 8 : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

Alat dan Bahan

- Mobil mainan
- Tali rafia
- Bola

I. Penilaian

1) Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui munculnya aktivitas siswa yang akan terlihat.

- 2) Teknik : Tes Tulis
- 3) Bentuk : Objektif
- 4) Soal : Terlampir

Lampiran I.3 RPP Siklus II**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/ Semester : IVA/ 2 (dua)
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema :3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPA**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator

IPA

3.4.1 Menjelaskan hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.1 Menyajikan hasil diskusi tentang hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.9.1 Menjelaskan perbedaan watak tokoh dalam cerita fiksi dan mengambil hikmah dari perilaku tokoh.

4.9.1 Menyajikan hasil kerja siswa.

3.10.1 Mengidentifikasi watak tokoh dalam cerita fiksi.

4.10.1 Menyimpulkan pesan moral yang terdapat dalam teks cerita fiksi.

D. Tujuan

- 1) Dengan kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyajikan hasil kerja kelompok dengan percaya diri.
- 3) Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui watak tokoh serta pelajaran dari watak tokoh dengan benar.
- 4) Dengan kegiatan membaca, siswa dapat mengambil hikmah dalam cerita fiksi dengan penuh tanggung jawab.
- 5) Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri.
- 6) Dengan kegiatan membaca, siswa dapat mengetahui perbedaan watak setiap tokoh dengan tepat.
- 7) Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menyimpulkan pesan moral yang terdapat dalam teks cerita fiksi dengan tepat.

E. Karakter yang Diharapkan

- 1) Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan

kegiatan berkelompok.

2) Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3) Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model : PBL

3) Metode : Diskusi, ceramah, tanya-jawab dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Salah satu siswa memimpin temannya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membacakan Pancasila. Guru menanyakan kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Inti	Langkah-langkah Problem Based Learning

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<p data-bbox="619 383 1318 472">Langkah 1 : Mengorientasikan siswa terhadap masalah’</p> <ul data-bbox="619 517 1318 999" style="list-style-type: none"><li data-bbox="619 517 1318 607">• guru menjelaskan materi sebelumnya sekilas sebelum memasuki pembelajaran hari ini.<li data-bbox="619 629 1318 719">• Guru memberikan perintah untuk membuka buku siswa halaman 122.<li data-bbox="619 741 1318 999">• Guru bertanya kepada siswa “Apa yang dilakukan oleh Siti dan Lani?” “Apakah yang dilakukan oleh Siti dan Lani termasuk dalam gaya dan gerak?” “Kegiatan apa yang berhubungan dengan gaya dan gerak selain yang dilakukan oleh Siti dan Lani?”
	<p data-bbox="619 1043 1318 1077">Langkah 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul data-bbox="619 1122 1318 1312" style="list-style-type: none"><li data-bbox="619 1122 1318 1155">• Guru menanggapi berbagai jawaban siswa.<li data-bbox="619 1178 1318 1267">• Guru membentuk siswa dalam kelompok dan memberikan LKK.<li data-bbox="619 1290 1318 1312">• Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru.
	<p data-bbox="619 1357 1318 1447">Langkah 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <ul data-bbox="619 1491 1318 1760" style="list-style-type: none"><li data-bbox="619 1491 1318 1525">• Guru membimbing siswa dalam mengerjakan siswa.<li data-bbox="619 1547 1318 1637">• Guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan bila siswa kurang paham.<li data-bbox="619 1659 1318 1760">• Guru mempersilahkan siswa untuk mencari jawaban dari berbagai sumber.
	<p data-bbox="619 1805 1318 1917">Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mengerjakan, setiap kelompok mempersiapkan untuk melakukan presentasi. • Perwakilan salah satu siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
	<p>Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain menganalisis jawaban dari siswa yang presentasi, apabila kurang paham siswa boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. • Guru mengevaluasi jawaban dan saran dari siswa. • Guru bersama siswa mencari solusi untuk permasalahan yang ditemukan.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk pembelajaran hari ini. • Guru memberikan refleksi • Guru dan siswa mengahiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• Salah satu siswa memimpin temannya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membacakan Pancasila.• Guru menanyakan kehadiran siswa.• Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Inti	<p data-bbox="619 875 1219 911">Langkah-langkah Problem Based Learning</p> <p data-bbox="619 949 1262 1039">Langkah 1 : Mengorientasikan siswa terhadap masalah</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi sebelumnya sekilas.• Guru menanyakan kepada siswa tentang cerita fiksi.• Guru memberikan siswa untuk membaca buku siswa halaman 127. Dan mengerjakan LKS yang telah diberikan.• Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian tahu bahwa dalam kehidupan kita selalu berhubungan dengan gaya dan gerak?” “Kegiatan apa saja yang berhubungan dengan gaya dan gerak yang kalian alami?” <p data-bbox="619 1664 1294 1700">Langkah 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanggapi berbagai jawaban dari siswa..• Guru membentuk siswa dalam kelompok• Guru memberikan LKK kepada siswa.• Guru mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	Langkah 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
	<ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing dan membantu siswa bila terdapat kesulitan dalam mengerjakan.• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bila terdapat kesulitan.
	Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
	<ul style="list-style-type: none">• Setelah mengerjakan, perwakilan siswa dalam kelompok mempersiapkan untuk presentasi.• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
	Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa lain menganalisis jawaban dari siswa yang presentasi, apabila kurang paham siswa boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan saran.• Guru mengevaluasi jawaban dan saran dari siswa.• Guru bersama siswa mencari solusi dari permasalahan yang terjadi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan soal tes siklus II• Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.• Guru memberikan refleksi.• Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran hari ini dengan berdoa dan salam.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku Pedoman Siswa Tema 8 : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

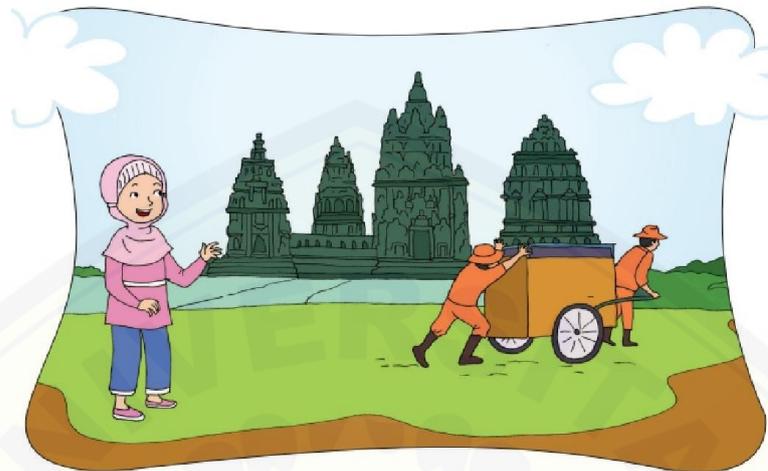
I. Penilaian

1) Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui munculnya aktivitas siswa yang akan terlihat.

- 2) Teknik : Tes Tulis
- 3) Bentuk : Objektif
- 4) Soal : Terlampir

Lampiran J. Gambar Yang Digunakan



Gambar Petugas Kebersihan Medorong Gerobak Sampah



Gambar Pak Kusir Menarik Kuda



Gambar Siswa Mendorong dan Menarik Lemari



Gambar Kegiatan yang Berhubungan dengan Gaya dan Gerak

Lampiran K. Lembar Kerja

Lampiran K.1 Siklus I

Pertemuan 1

Lembar Kerja Siswa

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Tuliskan keunikan yang ada di daerah tempat tinggal kalian. Minimal 30 kata



Pertemuan 2**Lembar Kerja Kelompok**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Kerjakan soal berikut berdasarkan pengamatan yang kalian alami dengan kelompok kalian!

Alat dan Bahan

- Meja atau kursi
- Bola sepak
- Mobil mainan
- Tali rafia

Percobaan salah satu temanmu, sat mereka akan mendorong dan menarik meja

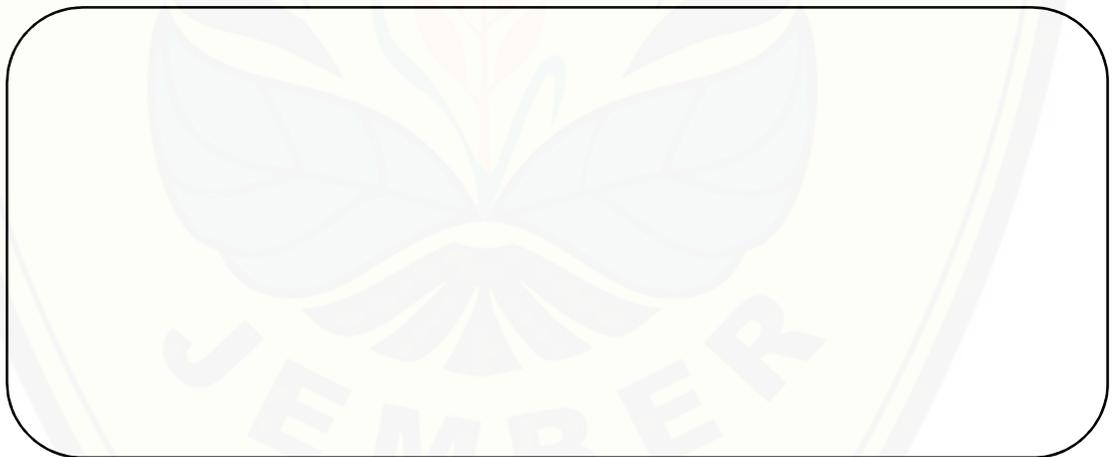
Soal !

1. Apa yang terjadi pada meja saat didorong?

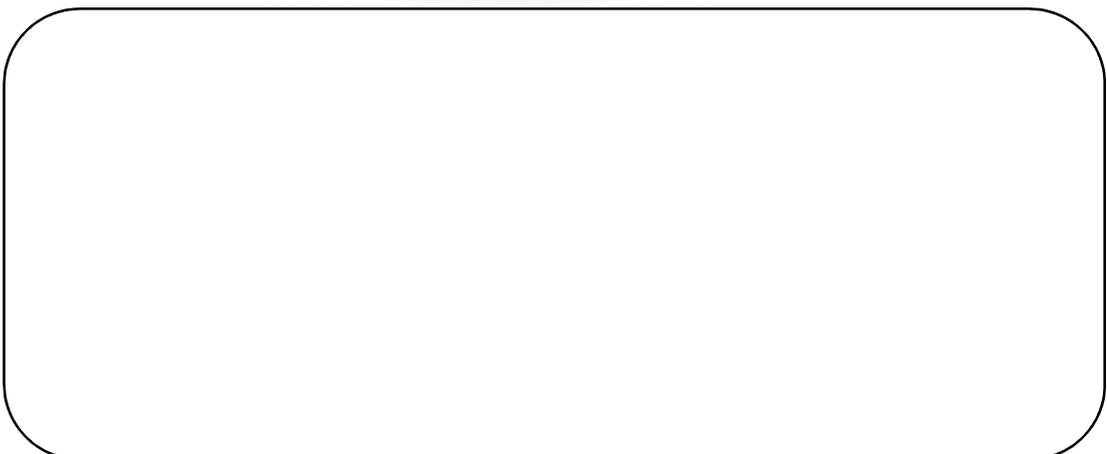
2. Apa yang terjadi pada meja saat didorong?



3. Apa yang kalian rasakan saat menarik/ mendorong meja sendiri dan berdua dengan teman? Apa penyebabnya? Jelaskan!



4. Apa kesimpulan dari percobaan yang kalian lakukan!



Percobaan 2

Siapkan sebuah bola, lakukan kegiatan menendang bola berpasangan dengan temanmu!

1. Apa yang terjadi pada bola yang ditendang? Jelaskan!



2. bola tersebut. Mengapa bola bisa berhenti? Jelaskan!



3. Apakah yang dilakukan oleh temanmu termasuk dipengaruhi oleh gaya? Jelaskan!



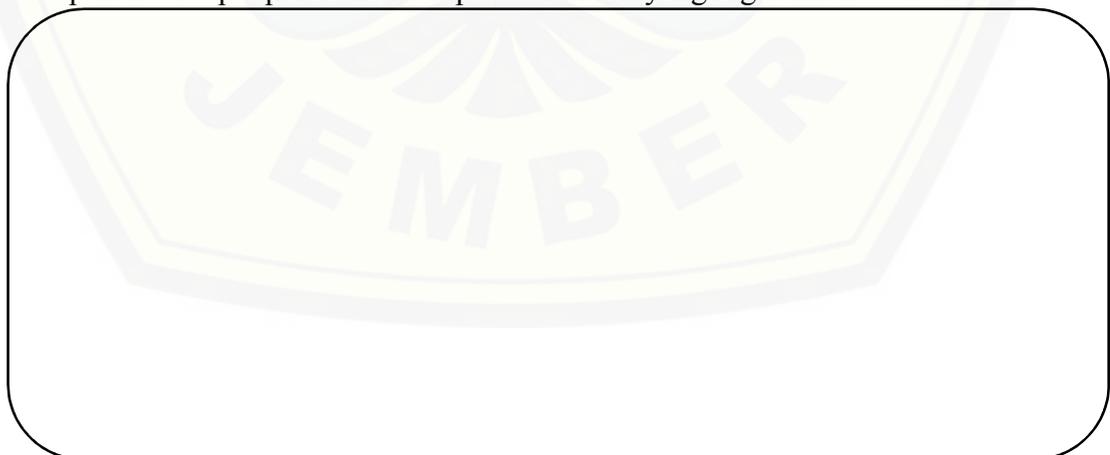
4. Berikan kesimpulan dari kegiatan yang kalian lakukan!



Percobaan 3

Siapkan mobil mainan yang telah diikat dengan tali, lakukan percobaan dengan temanmu!

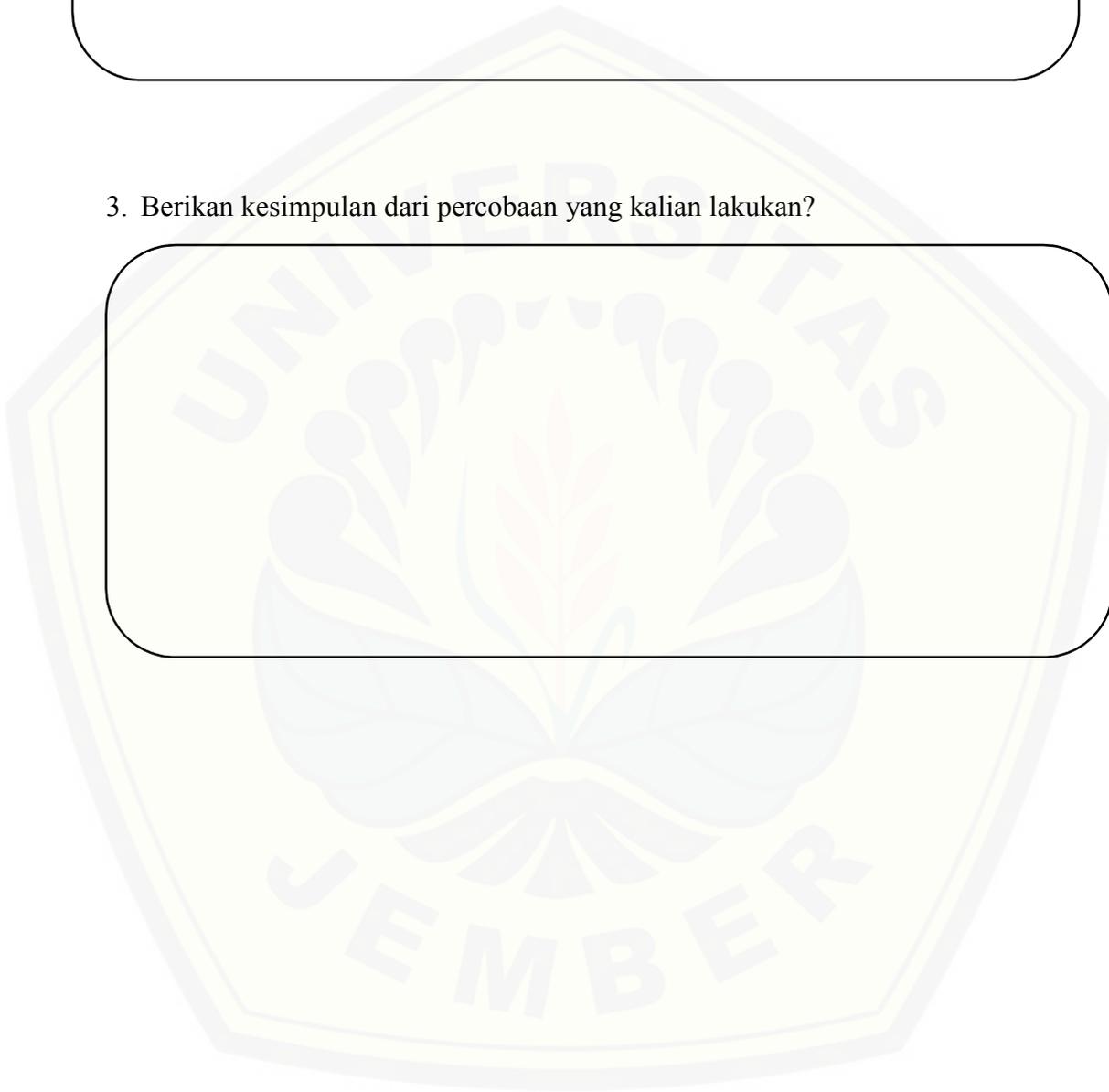
1. Apakah terdapat perubahan tempat dari mobil yang digerakkan? Jelaskan!



2. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan? Jelaskan!



3. Berikan kesimpulan dari percobaan yang kalian lakukan?



Lampiran K2. Siklus II**Pertemuan 1****Lembar Kerja Siswa**

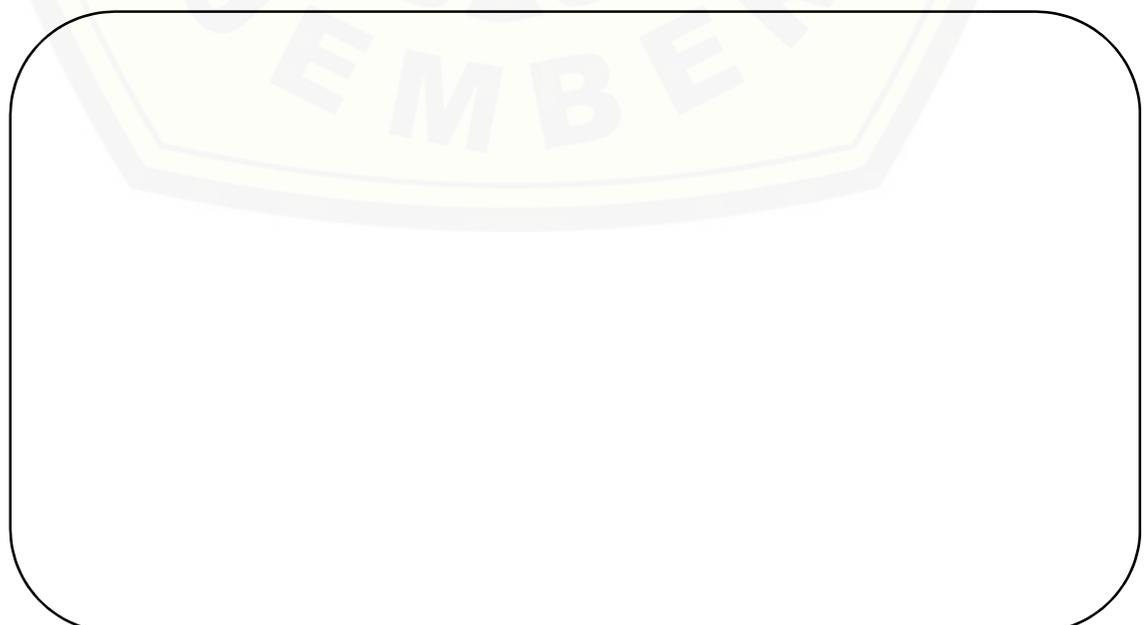
Nama :
Kelas :
No. Absen :

Amatilah peristiwa dilingkunganmu yang berhubungan antara gaya dan gerak.
Tuliskan hasil pengamatanmu pada lembar berikut.

Objek atau peristiwa yang diamati



Hasil pengamatan berupa hubungan antara gaya dan gerak sesuai peristiwa yang terjadi



Lembar Kerja Kelompok

Perhatikan gambar dibawah ini, pasangkanlah dengan jawaban yang menurut kelompok kalian benar dengan cara menggunting jawaban yang telah tersedia!

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :



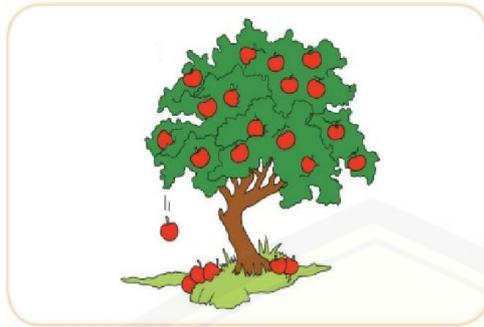
Gaya Tarik

Karena adanya gaya tarik , ayah bisa menggerakkan timba yang berisi air dari sumur.

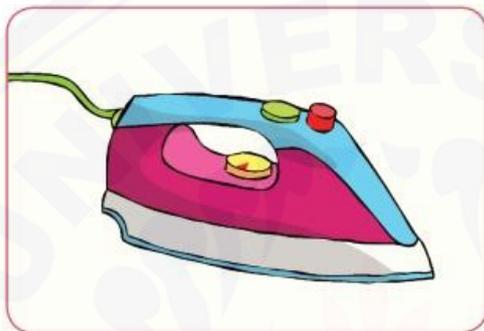
1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



Gaya Gesek	Karena adanya gaya tarik , ayah bisa menggerakkan timba yang berisi air dari sumur.	Karena adanya gaya tarik dari pak kusir kepada kuda maka delman tidak akan berjalan.
Gaya Tarik		
Gaya Tarik	Karena adanya gaya magnet, besi magnet bisa mengangkat paku-paku.	Karena adanya gaya gravitasi, buah yang jatuh akan kebawah.
Gaya Tarik		
Gaya Graitasi	Karena adanya gaya gesek antara senar biola dan tongkat biola, sehingga biola mengeluarkan bunyi.	Karena adanya gaya listrik. Setrika bisa berubah menjadi panas.
Gaya Dorong		
Gaya Magnet	Karena adanya gaya tarik, mobil mogok bisa bergerak	Karena adanya gaya, dapat menggerakkan bola sehingga berpindah tempat.
Gaya Listrik		

Gaya Pegas

Karena adanya gaya tarik, mobil mogok bisa terdiam.

Karena adanya gaya tarik dari pak kusir kepada kuda, delman bisa bergerak sesuai dengan tujuan.

Gaya Pegas

Karena adanya gaya dorong dari pak kusir kepada kuda, delman bisa bergerak sesuai dengan tujuan.

Karena adanya karet yang ditarik sehingga karet menjadi merenggang dan timbullah gaya kearah yang akan ditujukan.

Karena adanya gaya, gaya listrik setrika dapat menjadi dingin

Karena adanya gaya, tanah liat dapat berubah bentuk menjadi gerabah

Karena adanya gaya tarik, sehingga mobil mainan dapat bergerak

Lampiran L. Kunci Jawaban Lembar Kerja**Lampiran L.1 Lembar Kerja Siklus I**

Lembar Kerja Siswa 1

Pertemuan 1

Di daerah tempat tinggalku memiliki keunikan yaitu disebut dengan Bang Kodir dan Kota Mangga karena sebageian besar mereka bekerja menjahit dan memiliki pohon mangga yang melimpah selain itu Bangil juga memiliki makanan yang terkenal yaitu nasi punel, nasi ini sangat terkenal bila ada orang yang bersinggah ke bangil biasanya pengunjung bersinggah untuk membeli nasi punel.

(Isi sesuai dengan keunikan dari daerah siswa)

Lembar Kerja Siswa 2

1. Cerita fiksi adalah cerita yang bertujuan untuk menghibur dan tidak terjadi nyata / rekaan
2. Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso
3. Bi sumi, dayang-dayang dan pasukan jin dari Bandung Bondowoso

Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Percobaan 1

1. Meja berpindah tempat dari tempat semula.
2. meja berpindah tempat
3. Saat mendorong meja bersama teman lebih ringan, jika mendorong/ menarik meja sendiri terasa berat.
4. Karena adanya gaya tarik dan gaya dorong ini membuktikan bahwa karena adanya gaya dapat memindahkan benda ke tempat lain.

Percobaan 2

1. Bola berpindah tempat, karena adanya dorongan

2. Karena adanya gaya gesek yang diberikan oleh teman sehingga bola bisa berhenti.
3. Iya, karena adanya gaya gesek yang diberikan oleh teman saya
4. Karena adanya gaya dapat membuat bola yang semula diam menjadi bergerak serta menghentikan bola yang sedang bergerak.

Percobaan 3

1. Iya, mobil dapat bergerak ke tempat lain karena adanya pengaruh dari gaya tarik yang diberikan oleh udin.
2. Iya, karena mobil mainan digerakkan dari lurus lalu berbelok akan terjadi perubahan arah pada gerakan mobil mainan.
3. Karena adanya gaya dapat mempengaruhi arah gerak benda.

Lampiran L.2 Kunci Jawaban Siklus II

Pertemuan I

Lembar Kerja Siswa

Sesuai dengan kemampuan siswa

Lembar Kerja Kelompok

1. Karena adanya gaya, dapat menggerakkan bola sehingga berpindah tempat.

2. Gaya Gravitasi
Karena adanya gaya gravitasi, buah yang jatuh akan kebawah.

3. Gaya Listrik
Karena adanya gaya listrik. Setrika bisa berubah menjadi panas.

4. Gaya Magnet
Karena adanya gaya magnet, besi magnet bisa mengangkat paku-paku.

5. Gaya Tarik
Karena adanya gaya tarik, sehingga mobil mainan dapat bergerak

6. Gaya Tarik
Karena adanya gaya tarik dari pak kusir kepada kuda, delman bisa bergerak sesuai dengan tujuan.

7. Gaya Pegas
Karena adanya karet yang ditarik sehingga karet menjadi merenggang dan timbullah gaya kearah ayng akan ditujukan.

8. Gaya Dorong
Karena adanya gaya dorong yang diberikan, mobil mogok bergerak

9. Karena adanya gaya gesek antara senar biola dan tongkat biola, sehingga biola mengeluarkan bunyi.

10. Gaya Gesek

Pertemuan 2

1. Seekor angsa yang dapat bertelur emas
2. Petani yang miskin
3. Terlalu serakah dan tidak bisa bersyukur
4. Seharusnya bersyukur karena hanya dengan memiliki angsa yang bertelur emas petani yang miskin dapat mencukupi kehidupan sehari-harinya.
5. Bersyukur karena dengan memiliki angsa yang bertelur emas dapat mencukupi kehidupan sehari-hari, bersabar karena angsa bisa bertelur 1 telur perhari maka harus bersabar agar bisa menjadi orang yang kaya raya, berbagi jika kelak menjadi orang yang kaya raya kita harus ingat dengan orang yang membutuhkan.

Lampiran M. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar**Lampiran M.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 25 Menit

Jumlah Soal : 20 Soal

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				No. Soal
			C1	C2	C3	C4	
1.	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Menjelaskan hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.	√				1, 17, 18
				√			3, 16
						√	4, 5, 6,
						√	10, 12, 9,

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				No. Soal
			C1	C2	C3	C4	
2.	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	Menentukan cerita fiksi dan tokoh dalam cerita.	√			√	2, 11, 13, 14, 7, 8, 15
3.	Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi	Membandingkan tokoh dalam cerita.				√	19, 20

Lampiran N. Soal Tes Akhir Siklus**Lampiran N.1 Soal Tes Siklus I**

Nama :	
Kelas :	
No. Absen :	

Nilai

Jawablah soal dibawah ini dengan memberikan tanda (x) dengan tepat!

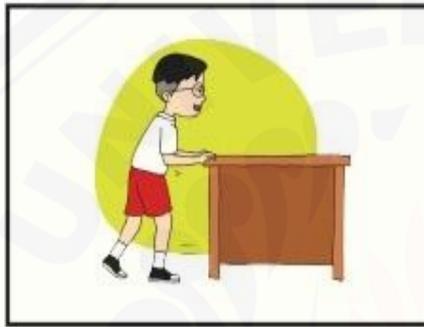
1. Tokoh yang memiliki watak baik, sehingga disenangi dan dikagumi pembaca disebut
 - a. Antagonis
 - b. Protagonis
 - c. Utama
 - d. Sampingan
2. Cerita yang berisi tentang tingkah laku seseorang yang dianggap bodoh tetapi membuat orang tertawa disebut
 - a. Cerita Jenaka
 - b. Fabel
 - c. Legenda
 - d. Saga
3. Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi bentuk benda adalah
 - a. Gerak
 - b. Tenaga
 - c. Usaha
 - d. Gaya
4. Peristiwa berikut yang menunjukkan adanya gaya adalah, kecuali
 - a. Adit tertidur didalam kelas
 - b. Reno bermain bola dengan temannya
 - c. Rini menimba air di sumur
 - d. Ibu membawa tas belanja yang penuh dengan sayuran
- 5.



Mobil mainan disamping dapat bergerak karena adanya

- a. Gaya tarik
- b. Gaya dorong
- c. Gaya listrik
- d. Gaya gravitasi

6.



Kegiatan yang dilakukan oleh Udin, seperti gambar disamping termasuk gaya

- a. Gaya pegas
- b. Gaya tarik
- c. Gaya gravitasi
- d. Gaya dorong

7. Yang termasuk dalam cerita fiksi dibawah ini, kecuali

- a. Tangkuban Perahu
- b. Cinderella
- c. Sejarah Kemerdekaan Indonesia
- d. Maling Kundang

8. “Bandung Bondowoso marah besar ... ” dari kutipan cerita diatas watak dari Bandung Bondowoso yaitu

- a. Tritagonis
- b. Protaginis
- c. Antagonis
- d. Pernalu

9. Gaya dapat mempengaruhi gerakan benda. Berikut beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda, kecuali

- a. Gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak
 - b. Gaya dapat mempengaruhi benda bergerak lebih cepat atau lambat
 - c. Gaya dapat mempengaruhi arah gerak suatu benda
 - d. Gaya tidak dapat merubah bentuk benda
10. Reno terjatuh dari sepeda, ini dikarenakan dia terpeleset. Kejadian reno ini juga dipengaruhi oleh
- a. Karena gaya gesek antara ban sepeda dan tanah yang kecil, sehingga reno terpeleset hingga jatuh
 - b. Karena ban sepeda reno bocor
 - c. Karena reno tidak melihat ada batu
 - d. Karen adanya gaya gravitasi
11. Berikut ini merupakan macam-macam cerita fiksi, kecuali.....
- a. Cerita rakyat
 - b. Fabel
 - c. Ensiklopedia
 - d. Saga
12. Berikut merupakan contoh dari kegiatan yang dipengaruhi oleh gaya dorong yaitu
- a. Ayah menimba air di sumur
 - b. Dinda menyapu rumah
 - c. Bobi menarik bola layangan
 - d. Paman mendorong mobilnya
13. Berikut merupakan keunikan dari kota Jember, kecuali
- a. Suwar suwir
 - b. Prol tape
 - c. Jember Festival Carnival (JFC)
 - d. Tari Kecak
14. Pengertian dari cerita fabel adalah
- a. Cerita fiksi tentang dunia anak
 - b. Cerita fiksi tentang dunia hewan
 - c. Cerita fiksi tentang tumbuhan
 - d. Cerita jenaka

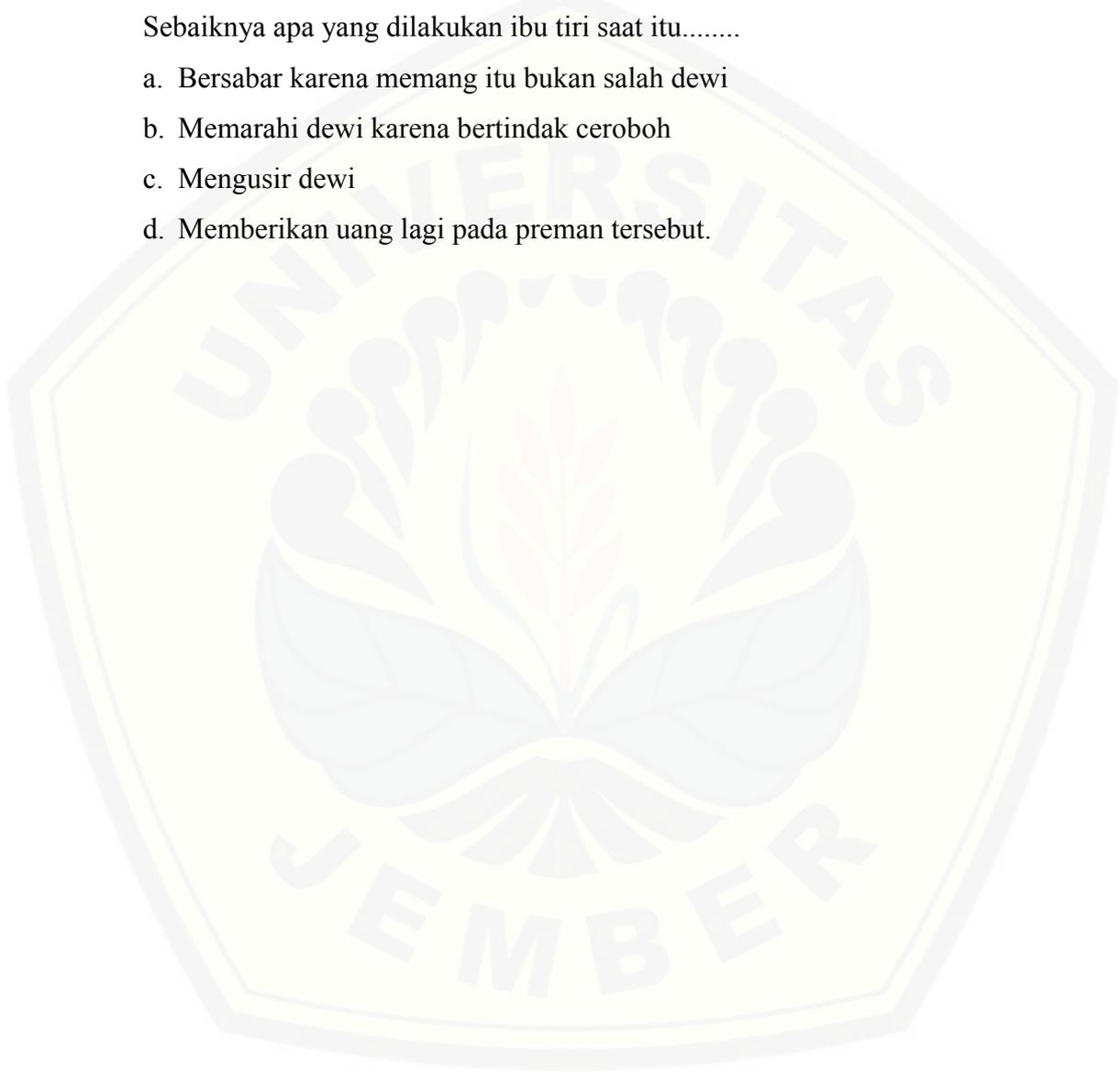
15. Yang merupakan cerita fabel dibawah ini yaitu
 - a. Timun mas
 - b. Sangkuriang
 - c. Si kancil
 - d. Malin kundang
16. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi
 - a. Gerak benda
 - b. Warna benda
 - c. Bentuk benda
 - d. Wujud benda
17. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya
 - a. Magnet
 - b. Otot
 - c. Pegas
 - d. Gesek
18. Delman dapat bergerak karena adanya gaya
 - a. Gerak
 - b. Tarik
 - c. Dorongan
 - d. Gesek

Perhatikan cerita fiksi dibawah ini!

Dewi adalah anak yang pintar, dia selalu rajin untuk pergi bersekolah. Setelah bersekolah Dewi selalu berjualan kue yang disuruh oleh ibu tirinya ketika Dewi tidak menjual kue maka dia tidak akan diberi makan oleh ibu tirinya. Pada suatu hari Dewi berjualan kue disebelah jalan raya, Dewi merasa lelah dan duduk sebentar dibawah pohon, tak disangka datanglah preman yang mengambil uang hasil dagangan Dewi, Dewi tidak bisa berbuat apa-apa dia hanya pasrah. Kemudian dia pulang dan menangis, sesampai dirumah Dewi menceritakan semuanya kepada ibu tirinya, ibu tiri marah besar dan tidak memberi untuk Dewi.

19. Dari cerita diatas watak yang dimiliki oleh ibu tiri yaitu

- a. Tritagonis
 - b. Antagonis
 - c. Protagonis
 - d. Pernalu
20. Kemudian dia pulang dan menangis, sesampai dirumah Dewi menceritakan semuanya kepada ibu tirinya, ibu tiri marah besar dan tidak memberi untuk dewi. Sebaiknya apa yang dilakukan ibu tiri saat itu.....
- a. Bersabar karena memang itu bukan salah dewi
 - b. Memarahi dewi karena bertindak ceroboh
 - c. Mengusir dewi
 - d. Memberikan uang lagi pada preman tersebut.



Lampiran N.2 Soal Tes siklus II

Nama :	
Kelas :	
No. Absen :	

Nilai

Jawablah soal berikut ini dengan memberi tanda (x) dengan tepat!

1. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah memberikan ... pada meja tersebut.
 - a. Otot
 - b. Gaya
 - c. Kekuatan
 - d. Listrik
2. Kursi yang semula diam akan berpindah tempat apabila didorong atau ditarik. Hal ini membuktikan bahwa gaya mempengaruhi
 - a. Warna benda
 - b. Bentuk benda
 - c. Gerak benda
 - d. Berat benda
3. Andi menendang bola di lapangan, maka bola yang ditendang andi akan
 - a. Berubah bentuk
 - b. Bergerak kearah tertentu
 - c. Bolanya terbang
 - d. Diam
4. Semakin kecil gaya yang diberikan pada benda, maka gerak benda akan semakin
 - a. Lambat
 - b. Cepat
 - c. Kuat
 - d. Lurus

5. Dibawah ini yang termasuk dalam kegiatan yang berhubungan dengan gaya dan gerak adalah
 - a. Reni memakan buah dengan menggunakan sendok
 - b. Salma mengerem sepedanya
 - c. Dino tidur siang
 - d. Rani belajar bersama kakak
6. Cerita fiksi, merupakan cerita yang
 - a. Nyata
 - b. Rekaan/ khayalan
 - c. Terjadi
 - d. Masa lalu
7. Berikut yang bukan dari ciri-ciri cerita fiksi adalah
 - a. Bertujuan untuk menghibur
 - b. Menggunakan bahasa yang komunikatif
 - c. Disajikan dalam alur cerita
 - d. Merupakan kejadian nyata
8. Saat Malin Kundang melihat wanita yang memanggil dirinya “anak”, malin tidak mengakuinya karena malu dengan wanita tersebut. Sifat yang dimiliki oleh Malin adalah
 - a. Protagonis
 - b. Antagonis
 - c. Tritagonis
 - d. Sintagonis
9. Malin Kundang merupakan cerita fiksi yang termasuk dalam jenis
 - a. Mite
 - b. Saga
 - c. Legenda
 - d. Fabel
10. Cerita yang memaparkan suatu kisah hidup yang memiliki tulisan pendek disebut
 - a. Novel
 - b. Saga

- c. Cerpen
 - d. Mite
11. Permainan ketapel merupakan permainan yang menggunakan gaya
- a. Pegas
 - b. Gravitasi
 - c. Gesek
 - d. Magnet
12. Semakin kuat busur panah ditarik ke belakang maka anak panah akan
- a. Melesat semakin jauh
 - b. Melesat semakin dekat
 - c. Tetap pada posisi
 - d. Jatuh kebawah

13.



- Dari gambar diatas buah dapat jatuh kebawah karena dipengaruhi oleh
- a. Gaya gravitasi
 - b. Gaya gesek
 - c. Listrik
 - d. Magnet
14. Suatu cerita fiksi yang panjang dan menonjolkan setiap tokoh dalam cerita disebut
- a. Cerpen
 - b. Mite
 - c. Legenda
 - d. Novel
15. Perhatikan cerita berikut!

Setiap hari aku selalu menggedong anak kesayanganku, karena dia sekarang dalam keadaan sakit. Meski tanganku terasa sakit aku tetap menggedong anakku agar dia tidak menangis lagi. Dari cerita tersebut tokoh “aku” memiliki sifat

- a. Antagonis
- b. Protagonis
- c. Pernalu
- d. Tritagonis

Perhatikan dan baca dengan teliti cerita berikut

Dini dan Dina bersepeda di pagi hari pada hari minggu didekat sawah, mereka melihat para petani yang bekerja, ada yang menanam dan memanen padi. Setelah itu, disebelah sawah terdapat kebun buah nangka, mereka melihat para petani yang akan memanen buah nangka yaitu dengan cara menjatuhkan buah nangka setelah dipetik, Dina dan Dini melihat dari kejauhan karena takut tertimpa buah. Setelah puas melihat para petani, mereka melanjutkan mengayun sepedanya, dipertigaan jalan antara sawah dan sungai mereka melihat temannya yang bernama sinta menangis, mereka bergegas menuju ke temannya. Ternyata temannya terjatuh terpeleset karena sandal yang dia pakai terlalu tipis sehingga sinta terjatuh, mereka lalu mengantarkan sinta pulang dan menceritakan kejadian Sinta kepada orang tua sinta. Setelah itu, mereka melanjutkan mengayuh sepeda karena waktu dirasa sudah siang. Saat dirumah mereka menyalakan kipas angin karena mereka merasa panas sehingga mereka tertidur pulas.

16. Kegiatan yang dilakukan oleh petani dalam cerita diatas menggunakan gaya
 - a. Otot
 - b. Tarik
 - c. Dorong
 - d. Gravitasi
17. Kegiatan yang berhubungan dengan gaya gravitasi dari cerita diatas ditujukan dalam
 - a. Saat petani menanam
 - b. Saat Dina dan Dini mengayun sepeda
 - c. Saat melihat petani menjatuhkan buah dari pohon

- d. Saat menolong Sinta yang jatuh dari sepeda
18. Saat Sinta jatuh karena terpeleset ini dikarenakan sandal yang terlalu tipis serta licinnya jalan. Kejadian yang dialami sinta ini juga dikarenakan oleh
- Kecilnya gaya gesek antara sandal dan jalan
 - Besarnya gaya gesek antara sanda dan jalan
 - Karena adanya gaya gravitasi sehingga sinta jatuh ke jalan
 - Besarnya gaya magnet
19. Saat dirumah Dini dan Dina menyalakan kipas angin. Kegiatan tersebut dikarenakan oleh
- Perubahan magnet menjadi panas
 - Gaya gravitasi yang menyebabkan buah jatuh
 - Karena adanya gaya listrik sehingga dapat menyalakan kipas angin
 - Karena adanya magnet seingga dapat menyalakan kipas angin
20. Pelajaran apa yang bisa diambil dari kegiatan yang dilakukan oleh Dina dan Dini saat bertemu dengan Sinta?
- Kita tidak harus menolong teman
 - Kita harus saling tolong menolong karena manusia hidup saling bergantung dengan sesama makhluk hidup.
 - Kita hanya boleh menolong teman saja
 - Tidak seharusnya menolong karena akan merugikan diri sendiri dan mengorbankan waktu

Lampiran O. Kunci Jawaban Tes Siklus**Lampiran O.1 Kunci Jawaban Tes Siklus I**

Kunci Jawaban

Tes Siklus I

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. A | 12. D |
| 3. D | 13. D |
| 4. A | 14. B |
| 5. A | 15. C |
| 6. D | 16. A |
| 7. C | 17. D |
| 8. C | 18. B |
| 9. D | 19. A |
| 10. A | 20. A |

Lampiran O.2 Kunci Jawaban Tes Siklus II

Jawaban Tes Siklus II

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. C | 12. B |
| 3. B | 13. A |
| 4. A | 14. D |
| 5. B | 15. B |
| 6. B | 16. A |
| 7. D | 17. C |
| 8. B | 18. A |
| 9. C | 19. C |
| 10. C | 20. D |

Lampiran P. Hasil Tes Akhir Siklus

Lampiran P.1 Hasil Tes Akhir Siklus I

a. Nilai dengan kriteria sangat baik

Nama : Adinda Dwi A	Nilai
Kelas : FA	90
No. absen : 03	

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

- Tokoh yang memiliki watak baik, sehingga disenangi dan dikagumi pembaca disebut
 - Anatagnis
 - Protagonis
 - Utama
 - Sampingan
- Cerita yang berisi tentang tingkah laku seseorang yang dianggap bodoh tetapi membuat orang tertawa disebut
 - Cerita Jenaka
 - Fabel
 - Legenda
 - Saga
- Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi bentuk benda adalah
 - Gerak
 - Tenaga
 - Usaha
 - Gaya
- Peristiwa berikut yang menunjukkan adanya gaya adalah, kecuali
 - Adit tertidur didalam kelas
 - Reno bermain bola dengan temannya
 - Rini menimba air di sumur
 - Ibu membawa tas belanja yang penuh dengan sayuran
- 

Mobil mainan disamping dapat bergerak karena adanya

 - Gaya tarik

b. Nilai dengan kriteria cukup baik

Nama : *Asyenda junior F*
Kelas : *12A*
No. absen : *28*

Nilai
75

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Tokoh yang memiliki watak baik, sehingga disenangi dan dikagumi pembaca disebut
 - a. Anagnis
 - b. Protagonis
 - c. Utama
 - d. Sampingan
2. Cerita yang berisi tentang tingkah laku seseorang yang dianggap bodoh tetapi membuat orang tertawa disebut
 - a. Cerita Jenaka
 - b. Fabel
 - c. Legenda
 - d. Saga
3. Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi bentuk benda adalah
 - a. Gerak
 - b. Tenaga
 - c. Usaha
 - d. Gaya
4. Peristiwa berikut yang menunjukkan adanya gaya adalah, kecuali
 - a. Adit tertidur didalam kelas
 - b. Reno bermain bola dengan temannya
 - c. Rini menimba air di sumur
 - d. Ibu membawa tas belanja yang penuh dengan sayuran
- 5.



Mobil mainan disamping dapat bergerak karena adanya

- Gaya tarik

c. Nilai dengan kriteria sangat kurang baik

Nama	: Erwin
Kelas	: IV. A
No. absen	: 06

Nilai
35

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Tokoh yang memiliki watak baik, sehingga disenangi dan dikagumi pembaca disebut
 a. Antagonis
 b. Protagonis
 c. Utama
 d. Sampingan
2. Cerita yang berisi tentang tingkah laku seseorang yang dianggap bodoh tetapi membuat orang tertawa disebut
 a. Cerita Jenaka
 b. Fabel
 c. Legenda
 d. Saga
3. Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi bentuk benda adalah
 a. Gerak
 b. Tenaga
 c. Usaha
 d. Gaya
4. Peristiwa berikut yang menunjukkan adanya gaya adalah, kecuali
 a. Adit tertidur didalam kelas
 b. Reno bermain bola dengan temannya
 c. Rini menimba air di sumur
 d. Ibu membawa tas belanja yang penuh dengan sayuran

5.



Mobil mainan disamping dapat bergerak karena adanya

- Gaya tarik

Lampiran P.2 Hasil Tes Akhir Siklus II
a. Nilai dengan kriteria sangat baik

Nama	: M A L I F
Kelas	: A A
No. absen	: 17

Nilai
95

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah memberikan ... pada meja tersebut.
 - a. Otot
 - b. Gaya
 - c. Kekuatan
 - d. Listrik
2. Kursi yang semula diam akan berpindah tempat apabila didorong atau ditarik. Hal ini membuktikan bahwa gaya mempengaruhi
 - a. Warna benda
 - b. Bentuk benda
 - c. Gerak benda
 - d. Berat benda
3. Andi menendang bola dilapangan, maka bola yang ditendang andi akan
 - a. Berubah bentuk
 - b. Bergerak kearah tertentu
 - c. Bolanya terbang
 - d. Diam
4. Semakin kecil gaya yang diberikan pada benda, maka gerak benda akan semakin....
 - a. Lambat
 - b. Cepat
 - c. Kuat
 - d. Lurus
5. Dibawah ini yang termasuk dalam kegiatan yang berhubungan dengan gaya dan gerak adalah
 - a. Reni memakan buah dengan menggunakan sendok
 - b. Salma mengerem sepedanya

b. Nilai dengan kriteria cukup baik

Nama	: Nadhifah defa nur A
Kelas	: 4A
No. absen	: 22

Nilai
75

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah memberikan ... pada meja tersebut.
 - a. Otot
 - b. Gaya
 - c. Kekuatan
 - d. Listrik
2. Kursi yang semula diam akan berpindah tempat apabila didorong atau ditarik. Hal ini membuktikan bahwa gaya mempengaruhi
 - a. Warna benda
 - b. Bentuk benda
 - c. Gerak benda
 - d. Berat benda
3. Andi menendang bola dilapangan, maka bola yang ditendang andi akan
 - a. Berubah bentuk
 - b. Bergerak kearah tertentu
 - c. Bolanya terbang
 - d. Diam
4. Semakin kecil gaya yang diberikan pada benda, maka gerak benda akan semakin....
 - a. Lambat
 - b. Cepat
 - c. Kuat
 - d. Lurus
5. Dibawah ini yang termasuk dalam kegiatan yang berhubungan dengan gaya dan gerak adalah
 - a. Reni memakan buah dengan menggunakan sendok
 - b. Salma mengerem sepedanya

c. Nilai dengan kriteria kurang baik

Nama	: Afza Ram
Kelas	: 4A
No. absen	: 61

Nilai
60

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah memberikan ... pada meja tersebut.
 a. Otot
b. Gaya
c. Kekuatan
d. Listrik
2. Kursi yang semula diam akan berpindah tempat apabila didorong atau ditarik. Hal ini membuktikan bahwa gaya mempengaruhi
a. Warna benda
b. Bentuk benda
 c. Gerak benda
d. Berat benda
3. Andi menendang bola dilapangan, maka bola yang ditendang andi akan
a. Berubah bentuk
 b. Bergerak kearah tertentu
c. Bolanya terbang
d. Diam
4. Semakin kecil gaya yang diberikan pada benda, maka gerak benda akan semakin....
 a. Lambat
b. Cepat
c. Kuat
d. Lurus
5. Dibawah ini yang termasuk dalam kegiatan yang berhubungan dengan gaya dan gerak adalah
a. Reni memakan buah dengan menggunakan sendok
 b. Salma mengerem sepedanya

Lampiran Q. Surat-surat
Lampiran Q.1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 • Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor **5275** /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 JUL 2019

Yth. Kepala
SDN Kepatihan 03 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : MIRA KARIMA
NIM : 150210204066
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Kepatihan 03 Jember dengan judul "PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03 JEMBER". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Surarno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran Q.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIWATES
SDN KEPATIHAN 03

JL. KARTINI NO. 40 JEMBER TELP. (0331) 427205

SURAT KETERANGAN

NO : 202/413.01.20523611/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 03 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember :

Nama : **Dra. Hj. NETY DASMAWATI**
Nip : 19640929 198504 2 002
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 September 1964
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja : SDN Kepatihan 03 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MIRA KARIMA**
Nim : 150210204066
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang " Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Kepatihan 03 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Mei 2019

Kepala Sekolah



Dra. Hj. NETY DASMAWATI
NIP: 19640929 198504 2 002

Lampiran R. Dokumentasi



Gambar 1. Mengorientasikan Siswa Terhadap Masalah



Gambar 2. Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar



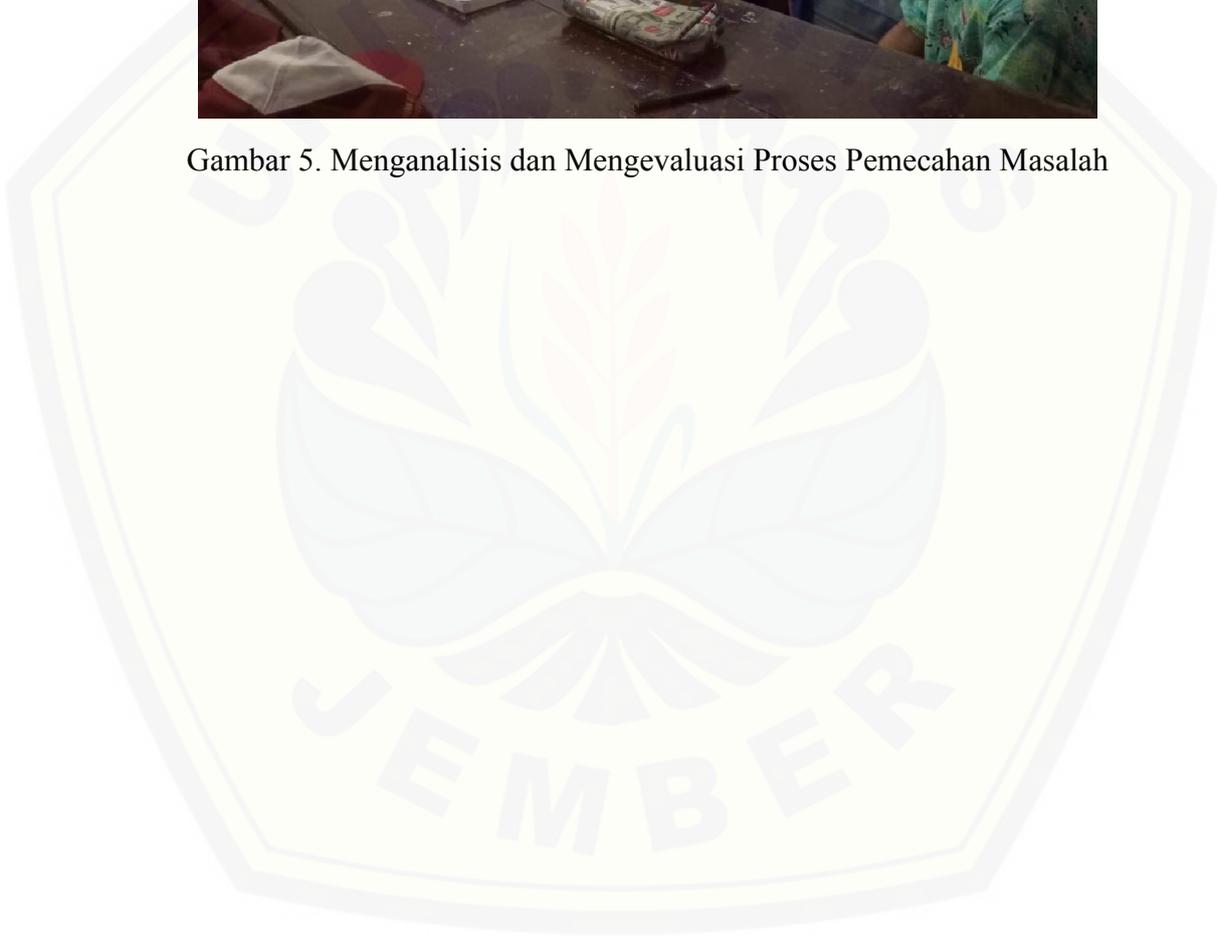
Gambar 3. Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok



Gambar 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



Gambar 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



Lampiran S. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**a. Identitas Diri**

Nama : Mira Karima
 NIM : 150210204066
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 September 1996
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jl. Timur Alun II No. 356 Kec. Bangil Kab. Pasuruan
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2009	SDN Kersikan 1	Bangil
2	2012	SMP Negeri 2 Bangil	Bangil
3	2015	SMA Negeri 1 Bangil	Bangil









